

**RESEPSI AL-QUR'AN**  
**DALAM FILM NAIK NAIK KE TANAH SUCI**  
**(Film Islami di Channel YouTube BPKH RI)**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Oleh :  
MOHAMMAD FAIZAL SYAHRUR ROZI  
NIM. 204104010076  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA  
DESEMBER 2025

**RESEPSI AL-QUR'AN**  
**DALAM FILM NAIK NAIK KE TANAH SUCI**  
**(Film Islami di Channel YouTube BPKH RI)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora



**MOHAMMAD FAIZAL SYAHRUR ROZI**  
**NIM. 204104010076**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA**  
**DESEMBER 2025**

**RESEPSI AL-QUR'AN**  
**DALAM FILM NAIK NAIK KE TANAH SUCI**  
**( Film Islami di Channel *YouTube* BPKH RI)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora

Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**MOHAMMAD FAIZAL SYAHRUR ROZI**  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Dosen Pembimbing :



**Eni Zulfa Hidayah, S.S., M.Pd.**  
**NIP. 198005182023212014**

**RESEPSI AL-QUR'AN**  
**DALAM FILM NAIK NAIK KE TANAH SUCI**  
**( Film Islami di Channel YouTube BPKH RI)**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag.)  
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora

Hari : Senin  
Tanggal : 22 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag. Fitah Jama'judin, M. Ag.  
NIP. 197406062000031003 NIP.19900319031007

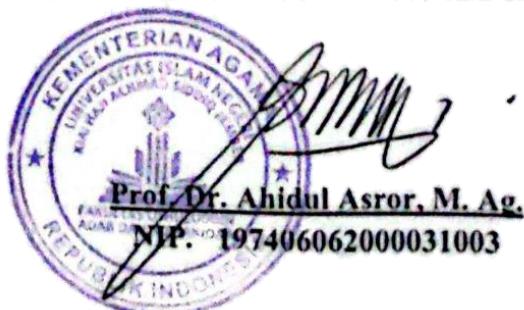
Anggota

1. Prof. Dr. Aminullah, M. Ag.
2. Eni Zulfa Hidayah, S. S., M. Pd.

(  )  
(  )

Menyetujui,

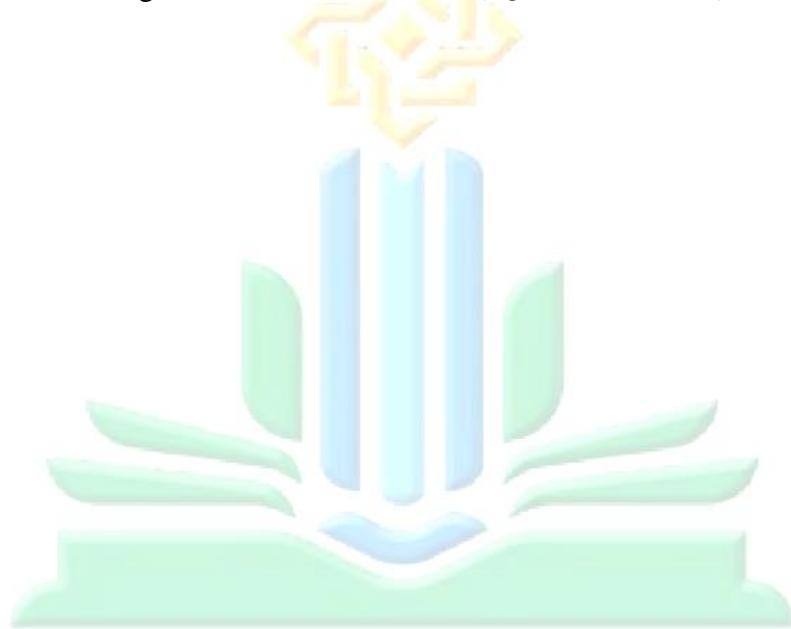
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora



## MOTTO

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْذِكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ٤٤

“(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad Dzikr (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan”. (QS. An Nahl: 44)



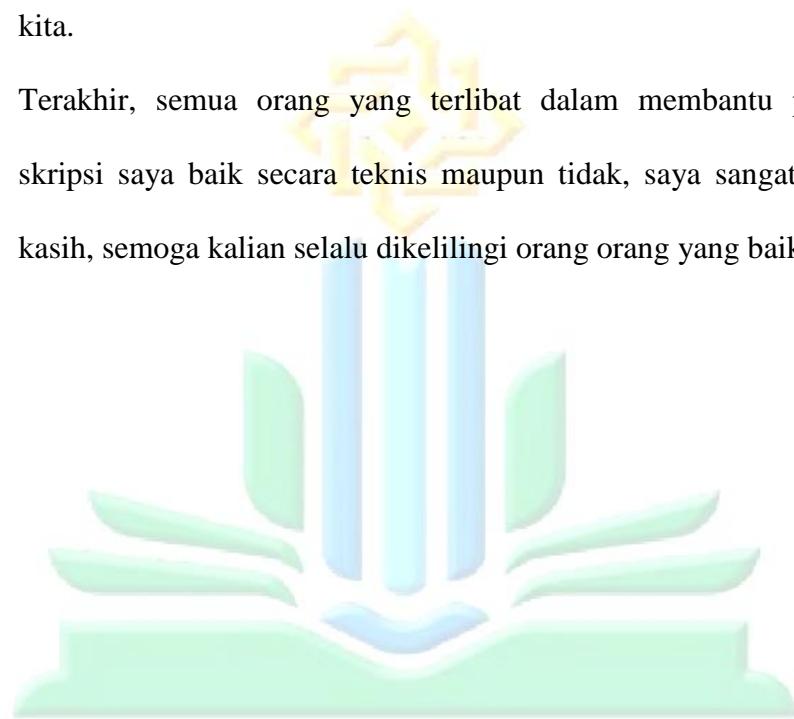
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah dengan ridho allah skripsi ini bisa selesai, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua Saya, Bapak Muntajam dan Ibu Zayatin tersayang, yang telah merawat saya, mengusahakan segala yang terbaik untuk saya. Saya persembahkan skripsi ini untuk kalian, karena mungkin saya belum bisa memberi apa yang ingin kalian miliki atau inginkan. Saya berterima kasih sudah didukung selama ini dari segi materi juga doa yang selalu kalian sertakan untukku, semoga Allah membala kalian dengan balasan yang lebih baik, terima kasih banyak.
2. Keluarga Besar saya, yang selama ini mensupport saya baik secara langsung atau tidak, yang banyak mengingatkan dan memberi masukan saya tentang skripsi ini.
3. Teman teman kontrakan suci, yang selalu mengingatkan untuk mengerjakan skripsi ini, membantu jika saya kesulitan dan menjadi teman seperjuangan dalam mengerjakan skripsi.
4. Teman seperjuangan (IAT 3 2020) yang juga membantu saya jika kesusahan dalam kuliah, terima kasih sudah berbagi pengalaman, ilmu dan keseruan selama kita bersama.
5. Teman teman Himata dan Ikamala, yang juga memberi dukungan dan support kepada saya, selalu menjadi tempat “pulang” bagi saya ketika saya jenuh dengan apapun itu.

6. Teman - teman KKN Posko 6, terima kasih dukungan dan waktunya, telah menjadi tempat aku berkembang dan cerita, telah menjadi teman yang tidak hanya sebentar. Semoga kita tetap bisa menjaga silaturami kita.
7. Terakhir, semua orang yang terlibat dalam membantu pembuatan skripsi saya baik secara teknis maupun tidak, saya sangat berterima kasih, semoga kalian selalu dikelilingi orang-orang yang baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu saya panjatkan pada Allah SWT sebagai tuhan semesta alam dengan mengucap *Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin*. Atas segala nikmat dan ridhonya. Ucapan sholawat selalu tercurahkan kepada nabi muhammad SAW atas perjuangannya dalam menegakkan agama islam.

Sebagai manusia yang lemah, tentu saya tidak akan sampai di titik ini tanpa adanya orang orang yang hebat dan ikhlas dalam memberikan dukungan yang sangat berarti untuk saya. Maka dari itu dengan ketulusan hati saya mengucakan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN KH. Achmad Siddiq Jember
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku Dekan Fakutas Ushuluddin Adab dan Humaniora.
3. Bapak Dr. Win Usuluddin, M. Hum. selaku ketua Jurusan Studi Islam.
4. Bapak Abdullah Dardum, M.Ag. selaku ketua Program Studi Ilmu AlQur'an dan Tafsir.
5. Ibu Eni Zulfa Hidayah, S.S., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi.

Akhirnya, penelitian ini selesai dan semoga amal baik kalian semua dibalas oleh allah dengan balasan yang lebih besar.

Jember, 13 Desember 2025

Penulis

## PEDOMAN LITERASI

Pedoman literasi Arab-Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini tertera di tabel sebagai berikut:

<b>Awal</b>	<b>Tengah</b>	<b>Akhir</b>	<b>Sendiri</b>	<b>Latin / Indonesia</b>
ا	ا	ا	ا	a/i/u
ب	ب	ب	ب	B
ت	ت	ت	ت	T
ث	ث	ث	ث	Th
ج	ج	ج	ج	J
ح	ح	ح	ح	h
خ	خ	خ	خ	Kh
د	د	د	د	D
ذ	ذ	ذ	ذ	Dh
ر	ر	ر	ر	R
ز	ز	ز	ز	Z
س	س	س	س	S
ش	ش	ش	ش	Sh
ص	ص	ص	ص	ş
ض	ض	ض	ض	đ
ط	ط	ط	ط	ť
ظ	ظ	ظ	ظ	ڙ
ع	ع	ع	ع	'
غ	غ	غ	غ	Gh
ف	ف	ف	ف	F
ق	ق	ق	ق	Q
ك	ك	ك	ك	K
ل	ل	ل	ل	L
م	م	م	م	M
ن	ن	ن	ن	N

ه	ه	هـ	هـ، هـ	H
و	و	وـ	وـ	W
يـ	يـ	يـ	يـ	Y

A. Konsonan rangkap karena *tashdid* ditulis rangkap

السنّة	Ditulis	<i>Al-Sunnah</i>
شدة	Ditulis	<i>Shiddah</i>

B. *Ta' Marbu>t}ah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
مدرسة	Ditulis	<i>Madrasah</i>

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-Aulia&gt;</i>
---------------	---------	-----------------------------

3. Bila *ta'marbūtah* hidup dengan *harakat*, *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* yang ditulis *t* atau *h*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zaka&gt;h al-Fit}ri</i>
------------	---------	----------------------------

C. Vokal Pendek

ـ	Ditulis	( <i>daraba</i> )
ـ	Ditulis	( <i>'alima</i> )
ـ	Ditulis	( <i>kutiba</i> )

D. Vokal panjang

1. *Fathah + alif*, ditulis *a>* (garis di atas)

جاهـية	Ditulis	<i>Ja&gt;hiliyyah</i>
--------	---------	-----------------------

2. *Fathah + alif maqsi>r*, ditulis dengan *a>* (garis di atas)

يـسـعـى	Ditulis	<i>Yas'a&gt;</i>
---------	---------	------------------

3. *Kasrah + ya'* mati, ditulis dengan *a>* (garis di atas)

مُحَبِّد	Ditulis	<i>Maji&gt;d</i>
----------	---------	------------------

4. *Djamnah + wawu* mati, ditulis *u>* (garis di atas)

فُرُوضٌ	Ditulis	<i>Furu&gt;d}</i>
---------	---------	-------------------

#### E. Vokal rangkap

1. *Fathah + ya'* mati, ditulis *ai*

بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
------------	---------	-----------------

2. *Fathah + wawu* mati, ditulis *au*

قُولٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>
-------	---------	-------------

#### F. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof

#### G. Kata sandang *alif + lam*

1. Bila diikuti *qamariyah* ditulis *al*

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'a&gt;n</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiya&gt;s</i>

2. Bila diikuti huruf *shamsiyah*, sama huruf *qamariyah*

الشَّمْس	Ditulis	<i>Al-Shams</i>
السَّمَاء	Ditulis	<i>Al-Sama&gt;'</i>

#### H. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

#### I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذُو الْفُرُوض	Ditulis	<i>Zawi&gt; al-Furu&gt;d}</i>
أَهْل السُّنَّة	Ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

## ABSTRAK

Mohammad Faizal Syahrur Rozi (2025). Resepsi Al-Qur'an Dalam Film Naik Naik Ke Tanah Suci ( Film Islami Di Channel YouTube BPKH RI)

**Kata Kunci:** Resepsi Al Quran, Film Islami, Naik Naik Ke Tanah Suci

Al-Qur'an sebagai kitab suci dan mukjizat terbesar akan terus terpelihara sampai akhir zaman, seperti yang ada dalam ayat QS. Al Hijr Ayat 9 yang menjelaskan hal tersebut. Seiring dengan zaman yang semakin maju, nilai-nilai Al-Qur'an juga mulai masuk dalam perkembangan tersebut, berupa postingan, podcast, website atau film islami. Film islami menjadi salah satu media yang disukai di zaman sekarang, juga efektif untuk menyebarkan nilai keislaman yang ada dalam Al-Qur'an, salah satu film islami yang menarik penonton adalah film naik naik ke tanah suci. Film ini menarik karena nilai Islam yang ada di dalamnya sederhana diperlihatkan, bukan secara frontal, juga adegan-adegan yang familiar dengan kehidupan menambah kesesuaian dengan penonton.

Penelitian ini berfokus pada 1) resepsi peneliti terhadap film naik ke tanah suci, 2) pesan moral yang ingin disampaikan, 3) respon praktis penonton terhadap film ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana resepsi Al-Qur'an pada film ini, mengetahui pesan moral yang disampaikan dan respon penonton terhadap film ini.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian netnografi, menggunakan 3 jenis pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan analisis deskriptif sebagai jenis analisisnya. Teori yang digunakan yaitu teori resepsi ahamad rafiq dan struart hall untuk membantu analisis resepsi Al-Qur'an dalam penelitian ini.

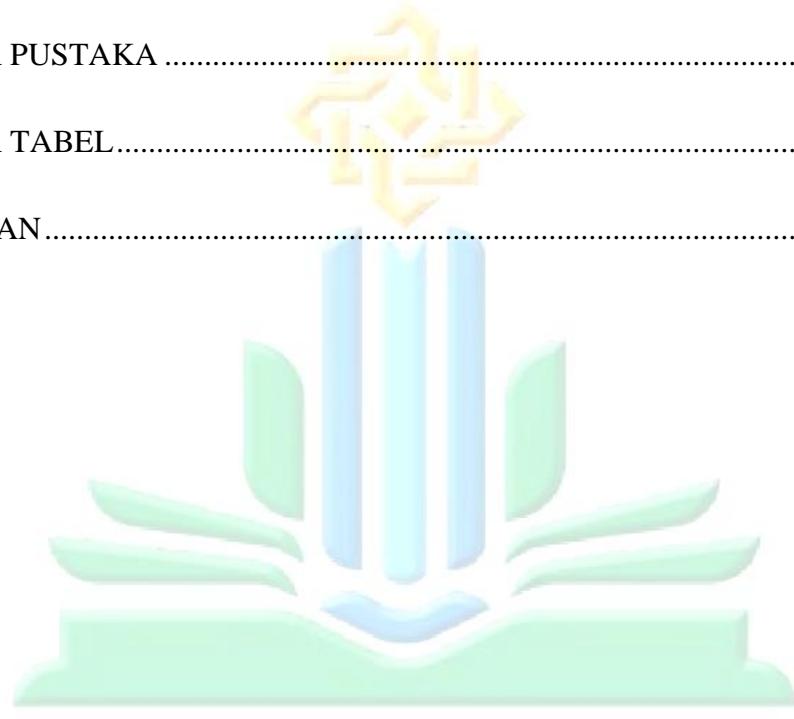
Hasil penelitian ini adalah 1) Dalam film ini, nilai Al-Qur'an yang terdapat di dalamnya ada banyak, mulai dari bekerja keras, bersyukur, tawakkal, badii pasti berlalu, sedekah dan pentingnya sholat, dari banyak nilai ini nilai utamanya adalah tergambar dalam QS.Al Insyirah ayat 5-8. Nilai Al-Qur'an dalam film ini banyak bersifat fungsional, beberapa eksegesis dan satu estetis. 2) Enam pesan moral yang disampaikan dalam film ini yaitu: kejujuran, bertanggung jawab, mandiri, rendah hati, kerja keras, dan keberanian moral. 3) Respon penonton terhadap film ini semua mengetahui nilai Al Qur'an, berbeda-beda nilai juga, akan tetapi semua nilai yang disebutkan memang ada di dalam film.

## **DAFTAR ISI**

MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN LITERASI .....	ix
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Definisi Istilah.....	7
F. Tahap-Tahap Penelitian .....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	16
BAB III .....	23
METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Sumber Data.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Analisis Data .....	25
E. Keabsahan data.....	25
BAB IV .....	27
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R PEMBAHASAN .....	27
A. SEKILAS FILM NAIK NAIK KE TANAH SUCI .....	27
B. RESEPSI AL-QUR'AN FILM NAIK NAIK KE TANAH SUCI .....	35
1. Unsur Qur'ani Di Dalam Film.....	35
2. Resepsi Al-Qur'an Di Dalam Film.....	42
C. PESAN MORAL FILM .....	69
D. RESPON PENONTON TERHADAP FILM .....	73
BAB V.....	77

PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan .....	77
B. Kritik dan Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	87
DAFTAR TABEL.....	xviii
LAMPIRAN.....	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1, Tabel Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 2, Tabel Nilai Qur'ani .....	45
Tabel 3, Tabel Jenis Resepsi Nilai Al-Qur'an .....	64
Tabel 4, Tabel Wawancara Penonton.....	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci ummat Islam dan juga merupakan Mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an berisi tentang berbagai hal seperti tentang ajaran keimanan, tata cara ibadah, sains, sejarah (kisah-kisah) dan hukum serta peraturan-peraturan, yaitu ajaran yang mengatur tentang aturan-aturan yang berhubungan dengan segala tindakan manusia dalam segala bidang, baik dalam hubungannya dengan Tuhan maupun yang berhubungan dengan sesama manusia.

Sebagai Mukjizat terbesar Al-Qur'an memiliki beberapa sisi kemukjizatannya yaitu sisi Bahasa, Ilmu Pengetahuan, Syariat (aturan-aturan), Berita yang menakjubkan, Psikologi dan lain sebagainya. Dengan Kemukjizatan tersebut Al-Qur'an dikatakan sebagai Mukjizat yang bersifat maknawi (rasional) karena hanya dapat dilihat dari keajaiban ilmiah yang rasional, bukan karena sifat kebendaannya yang memiliki keajaiban yang luar biasa, tetapi isinya yang berkaitan dengan pemikiran manusia, di luar kemampuan manusia untuk mendatangkan keserupaannya, dan sebab itulah Mukjizat Al-Qur'an ini bisa abadi sampai hari kiamat.<sup>1</sup> Seperti yang sudah difirmankan oleh Allah SWT dalam QS. Al Hijr Ayat 9.

إِنَّا نَحْنُ نَرْكِنُ الدِّكْرَ وَلَا نَلْهَوْنَ

---

<sup>1</sup> Muhammad Yasir, Ade Jamaruddin, "STUDI AL-QUR'AN", (Asa Riau, 2016), 22-32.

Artinya: *Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.*<sup>2</sup>

Di zaman sekarang ini Al-Qur'an telah mempunyai Eksistensi seiring dengan perkembangan Zaman. Kemajuan zaman semakin pesat, banyak teknologi teknologi baru yang terus berkembang. Perkembang ini menjadikan sumber Komunikasi dan Informasi gampang menyebar luas.<sup>3</sup> Sudah banyak sekali media media penyebaran Informasi dan Komunikasi di zaman sekarang, atau yang biasa disebut media sosial. Media sosial adalah sekelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas fondasi Ideologis dan Teknologi dari Web 2.0, yang memungkinkan pembuatan dan pertukaran konten buatan pengguna seperti *Instragam, Facebook, Tiktok, Whatsapp* dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Penggunaan teknologi media sosial di dunia mencapai 193 juta pengguna bahkan diperkirakan akan melonjak sampai 236 juta pengguna di tahun 2026.<sup>5</sup> Dengan penggunaan yang banyak dan terus bertambah maka media sosial berpeluang besar menjadi ladang manfaat di berbagai bidang,<sup>6</sup> seperti Bisnis, Pendidikan, Politik juga bisa untuk pemanfaatan Dakwah keislaman. Dengan perkembangan media sosial ini banyak konten yang bermacam-macam juga, mulai dari konten edukasi sampai konten hiburan. Konten pada saat ini sangat beragam, dari konten video panjang(*YouTube* ) juga konten konten foto atau video pendek seperti di *Instragram* dan *Tiktok*.

---

<sup>2</sup> Al-Qur'an Kemenag

<sup>3</sup> Ammar ahmad, "PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI: AKAR REVOLUSI DAN BERBAGAI STANDARNYA", (Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 13, No. 1, Juni 2012), 140-142.

<sup>4</sup> Leon A. Abdillah, "Peranan Media sosial Modern", (Bening Media Publishing 2022), 2

<sup>5</sup> Leon A. Abdillah, Hal. 4

<sup>6</sup> Leon A. Abdillah, Hal. 5

Dengan transmisi yang terus berkembang dari media offline dan online yang sudah di jelaskan di atas. Ajaran Islam juga mengikuti perkembangan tersebut, sehingga banyak konten yang berisi tentang nilai-nilai keislaman atau biasa di sebut dengan konten dakwah (Islam). Bentuk konten dakwah sangat beragam, mulai dari kata-kata mutiara, nasihat-nasihat agama, ceramah, film dan masih banyak lagi bentuk yang ada. Salah satu *platform* yang cukup berpengaruh pada perkembangan dakwah adalah *YouTube*.<sup>7</sup>

Film sebagai media dakwah di zaman dulu sampai sekarang masih eksis, dibuktikan dengan banyaknya produksi film islami yang terus berjalan. Film sebagai media dakwah banyak disukai masyarakat karena lebih komunikatif, karena diproyeksikan dalam sebuah skenario atau adegan film yang menyentuh dan memikat masyarakat, seperti film yang kejadiannya relate dengan kehidupan sehari hari. Dalam film juga tidak hanya informasi melalui suara yang ditampilkan, tapi berupa audiovisual sehingga komunikasi yang tersampaikan bisa bervariasi dan tidak menumbulkan kebosanan.<sup>8</sup> Seperti halnya Film Naik-Naik Ke Tanah Suci.

“Naik Naik Ke Tanah Suci” merupakan film islami yang tayang di *YouTube*. Film ini menceritakan tentang pemuda yang bernama Noval(Bimo Satriyo) yang mengalami ujian dalam hidupnya, mulai dari kisah asmaranya, ekonomi bahkan sampai internal keluarganya. Dalam film ini ada banyak pelajaran dari Al-Qur'an yang bisa diambil, seperti pada judul film menunjukan

<sup>7</sup> Randy Ramadhan & Henny Destiana, “Pengaruh Media sosial *YouTube* Terhadap Perkembangan Dakwah Islam Dengan Metode Structural Equation Modeling (SEM)”, (Jurnal & Penelitian Teknik Informatika Volume 1 Nomor 3, Oktober 2018), 60

<sup>8</sup> Alamsyah, “Perspektif Dakwah Melalui Film”, (Jurnal Dakwah Tabligh, Vol 13, No. 1, 2012), 206-208.

naik ke tanah suci, mengartikan untuk berhaji atau naik haji, jika ditarik pada nilai Al-Qur'an menunjukan Qur'an surat Al-Hajj ayat 27 yang berbunyi.

عَمِيقٌ فَجَّ كُلِّ مِنْ يَأْتِينَ ضَامِرٌ كُلِّ وَعَلَى رِحَالًا يَأْتُوكَ بِالْحُجَّ النَّاسُ فِي وَادِنْ

“(Wahai Ibrahim, serulah manusia untuk (mengerjakan) haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki dan mengendarai unta kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh.”<sup>9</sup>

Latar film ini ada di kalangan muslim yang bisa dibilang taat jika dilihat dari adegan-adegan yang dilakukan sepanjang film.

Film ini merupakan garapan dari FMM, yang merupakan singkatan dari Film Maker Muslim, salah satu *channel* yang aktif dalam membuat Film islami di halaman *YouTube*, dari tahun 2014 sampai sekarang masih aktif dalam membuat film-film islami, sudah puluhan judul film yang mereka produksi mulai dari film pendek, series bahkan film layar lebar. Dari sisi background ini juga alasan peneliti malakukan peneletian dengan judul tersebut, karena film garapan FMM ini terkenal dengan unsur islaminya yang kuat, dibuktikan dengan film-filmnya, semuanya mengandung nilai-nilai islami atau Al-Qur'an dan hadist. Bahkan proses produksinya sangat memerhatikan syariat-syariat islam.

Penelitian ini sangat menarik untuk dikaji karena judulnya unik dan isi yang berkualitas dari segi jalan cerita dan sisi *Cinematografinya* untuk film keluaran Tahun 2022. Pengemasan nilai islam atau nilai Qur'ani yang gamblang dan tidak secara frontal ditunjukan di dalam film ini, lantunan ayat bahkan adegan yang mencerminkan nilai-nilai islam juga banyak ditunjukan. Dialog yang

---

<sup>9</sup> Al-Qur'an Kemenag

digunakan juga menggunakan bahasa sehari hari jadi mudah difahami bahkan untuk kalangan masyarakat umum.

Film ini mengangkat konflik yang menarik, karena topik dengan tema ujian dalam hidup akan relevan sampai kapanpun, apalagi di zaman sekarang yang banyak anak muda terkena masalah dan ujung ujungnya bukan kembali ke Allah tapi ke hal-hal yang dibenci oleh Allah.<sup>10</sup> Jadi karena pengambilan solusi atau klimaks pada film ini berdasarkan Al-Qur'an, tentu akan membawa dampak yang positif bagi penonton, yang mana Al-Qur'an sebagai solusi yang tidak mungkin tidak relevan dengan masalah yang ada.

Banyaknya manfaat yang bisa di lihat dari film "Naik Naik Ke Tanah Suci" mulai dari *cinematografinya*, isi kisahnya, makna Al-Qur'an dan lain lain. Peneliti mencoba menggali dari pesan moral film menggunakan teori Sueseno dalam buku filsafat moral dan resepsi Al-Qur'annya, dengan menggunakan teori resepsinya Ahmad Rafiq yang rinci menjelaskan resepsi Al-Qur'an secara Eksegesis, Estetis dan Fungsional. Selain teorinya Ahmad Rafiq peneliti juga mengutip teori resepsinya Struat Hall sebagai teori kedua untuk melihat bagaimana resepsi penonton secara umum terhadap film ini. Maka dari uraian diatas peneliti dengan yakin melakukan penelitian yang berjudul "**Resepsi Al-Qur'an Dalam Film Naik Naik Ke Tanah Suci".**

---

<sup>10</sup> Nurul Kharisma, Dkk. "Kesehatan Mental Remaja Dan Tren Bunuh Diri", (Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume: 3, Nomor 3, Desember 2023), 561.

## B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih fokus, maka peneliti sengaja memilih pengambilan adegan-adegan dalam film yang dianggap memiliki nilai Qur'an dan adegan yang ada kaitannya dengan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Maka dari latar belakang, Peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana resepsi Al-Qur'an yang ada di Film Naik-Naik Ke Tanah Suci?
2. Bagaimana pesan moral yang ada di dalam Film Naik-Naik Ke Tanah Suci?
3. Bagaimana respon pembaca (penonton) terhadap Film Naik-Naik Ke Tanah Suci?

## C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan seperti berikut:

1. Untuk mendeskripsikan resepsi ayat Al-Qur'an yang ada di Film Naik Naik Ke Tanah Suci.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pesan moral yang ada di Film Naik Naik Ke Tanah Suci.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana respon pembaca (penonton) pada Film Naik Naik Ke Tanah Suci.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki sebuah manfaat untuk kalangan akademisi maupun masyarakat umum, baik itu manfaat teoritis maupun praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai bacaan, penambah wawasan dan memberikan gambaran bagaimana ayat-ayat Al-Qur'an itu di hidupkan (*living Qur'an*) dalam sebuah Film. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau referensi untuk mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya yang akan meneliti sebuah Film islami dengan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an didalamnya, juga dapat menjadi motivasi untuk para akademisi untuk melakukan penelitian serupa agar semakin bervariasi model penelitian dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada mahasiswa dan masyarakat umum, bahwa film islami, khususnya Film Naik-Naik Ke Tanah Suci itu memiliki nilai-nilai Al-Qur'an didalamnya. Juga diharapkan memberikan pelajaran dan pesan dengan apa yang nanti didapat dari penelitian ini.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah sebuah definisi dari istilah-istilah yang dirasa penting dalam penelitian dan menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian, agar tidak terjadi kesalahpahaman pada istilah yang dimaksud peneliti dengan pembaca. Adapun beberapa istilah istilah yang akan didefinisikan:

### 1. Resepsi Al-Qur'an

Resepsi Al-Qur'an merupakan respon atau penerimaan seseorang terhadap Al-Qur'an baik secara langsung dalam kehidupan nyata atau melalui media tertentu seperti karya sastra, film, buku dan lain sebagainya. Penerimaan seseorang terhadap Al-Qur'an juga berbeda-beda, bisa berupa kesan, pesan, analisis, kesimpulan atau hanya mengartikan Al-Qur'an itu sendiri.

## 2. Film Naik Naik Ke Tanah Suci

Naik Naik Ke Tanah Suci merupakan Film yang diproduksi di *channel* YouTube BPKH RI. Film ini diunggah pada 14 Januari 2022, sampai sekarang Film ini sudah ditonton sebanyak 166 ribu kali, mendapat 1,4rb *like* dan komentar sebanyak 63 komentar. Film ini diproduksi oleh FMM (Film Maker Muslim), disutradarai oleh M. Amrul Ummami dan ceritanya ditulis oleh M. Ali Ghifari. Diperankan beberapa pemeran seperti Bimo Satrio (Sebagai Noval), Elvira Aminiti (Sebagai Widya), Vonny Anggraini (Sebagai Ibunya Noval), Azzura Fatiasa (Sebagai Ari), Hanif Waliyudin (Sebagai Baim), Yadi Gucci (Sebagai Rusdi) dan masih banyak pemeran lainnya.

## 3. YouTube BPKH RI

YouTube BPKH RI sendiri dibuat pada tanggal 26 Oktober 2018, sudah mempunyai 121 ribu *subscriber* dan mempunyai 702 video di channelnya. Isinya berupa series soal Haji, ngobrol bareng ustadz, info berita seputar haji dan semua hal yang berhubungan haji di Indonesia.

## F. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut.

1. Menentukan apa yang akan diteliti, dalam hal ini peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Resepsi Al-Qur'an dalam Film Naik Naik Ke Tanah Suci”.
2. Membuat proposal penelitian guna menjadi dasar atau landasan untuk penelitian nantinya.
3. Melakukan penelitian dan mencari data, penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah tentang Film, maka yang pertama dilakukan adalah mengamati Film yang menjadi sumber primer, menelaah dan mencari adegan, scene dan kutipan langsung ayat Al-Qur'an atau yang bernilai Qur'ani dalam Film yang dikaji. Selain dari Film juga mengambil dari artikel, jurnal dan kita-kitab yang mendukung data penelitian ini.
4. Setelah data terkumpul adalah memilih serta memilih data yang dapat menjawab rumusan masalah yg sudah di paparkan diawal yang biasanya disebut dengan tahap reduksi.
5. Analisis data dengan teori yang sudah di jelaskan serta menarasikan hasil penelitian sesuai apa yang menjadi fokus penelitian dan rumusan masalah.
6. Setelah hasil ditemukan adalah mengkroscek keabsahan data hasil yang diperoleh. Agar kebenaran data penelitian tersebut bisa di pertanggung jawabkan.
7. Mengambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang bagaimana urutan dan susunan pembahasan yang ada di penelitian ini. sistematika pembahasan tersusun sebagai berikut:

**BAB I**, pada bab ini terdapat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan, manfaat, definisi istilah dan sistematika penelitian. Semua komponen ini dimasukkan di bab satu karena merupakan dasar dari penelitian ini dilakukan.

**BAB II**, bab ini berisi penelitian penelitian yang sudah dilakukan yang menyerupai penelitian yang akan dilakukan peneliti juga *sebagai* penunjang dan pembeda. Dalam bab ini juga berisi tentang teori yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

**BAB III**, berisi metode penelitian secara lengkap, mulai dari jenis pendekatan sampai tahap-tahap yang dilakukan pada penelitian yang akan dilakukan.

**BAB IV**, bab ini memaparkan data penelitian yang sudah ditemukan, analisi dan hasil temuan yang menjawab rumusan masalah yang sudah di sebutkan di BAB I.

**BAB V**, berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan juga saran yang bersifat membangun, agar penelitian ini kedepannya bisa lebih baik lagi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian terdahulu ini Peneliti akan mengutip dari beberapa literatur yang berkaitan dengan penilitian yang dilakukan. Dengan tujuan agar diketahui apa yang menjadi perbedaan antara penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

Berikut adalah literatur yang masih berhubungan dengan pembahasan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

1. Skripsi Firman Felyani, 2022. Berjudul “*Implementasi Ajaran Islam Dan Perilaku Muslim Pada Film Ajari Aku Islam*”, Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi tersebut memiliki tujuan mengetahui ajaran islam dan sikap muslim yang ada pada Film “Ajari Aku Islam” dan menemukan beberapa hasil yaitu perilaku Toleransi Agama, Akhlaq. Ibadah, Amal Makruf Nahi Mungkar, Iman Kepada Hari Akhir, Sungguh-sungguh dan Tolong Menolong.<sup>11</sup>
2. Skripsi karya Muhammad Radya Yudantiasa, 2019. Berjudul “*Al-Qur'an dan Performasi dalam Film Munafik 1 Dan 2*”, Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga. Isi dari skripsi tersebut yakni mengungkap bagaimana singkronasi ayat Al-Qur'an dengan adegan

---

<sup>11</sup> Firman Felyani, “Implementasi Ajaran Islam Dan Perilaku Muslim Pada Film Ajari Aku Islam”, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2019): i.

ruqyah serta bagaimana performasi Al-Qur'an yang ada di Film munafik 1 dan 2, dalam film tersebut terdapat singkronasi antara ayat dan adegan di Film, Al-Qur'an di percaya memiliki kekuatan besar untuk melawan kekuatan suranatural (performasi) juga dalam Film ini pembacaan Al-Qur'an dapat melewati fase liminalitas yang ada pada diri seseorang.<sup>12</sup>

3. Skripsi yang ditulis oleh Wilda Agustina, 2020. Dengan judul "*Analisis Isu Sosial Keagamaan dalam Film Ayat Ayat Cinta 2*", Institut Agama Islam Negeri Curup. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana isu-isu sosial keagamaan itu ditampilkan tanda dalam *scene-scene* di Film Ayat Ayat Cinta 2. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa adanya toleransi digambarkan sebagai suatu yang indah, sikap positif dan saling menghargai. Ada juga islam phobia yang digambarkan dalam Film yang berupa ketakutan, kecurigaan, penolakan dan amarah yang diterima oleh ummat muslim dari orang-orang yang mencurigai islam, serta ingin menggambarkan bagaimana masyarakat global melihat terorisme itu berkiblat ke islam, yang membuat islam menjadi seolah-olah negatif di mata global, dan yang terahir adalah menggambarkan diskriminasi.<sup>13</sup>

4. Penelitian Mila Aulia dan Miski, 2020. Berjudul "*Film Islami Sebagai Model Interpretasi Atas Al-Qur'an dan Hadist*" (Kasus Film Ayat

---

<sup>12</sup> Muhammad Nadya Yudantiasa, "Al-Qur'an Dan Performasi Dalam Film Munafik 1 Dan 2", (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), xiv.

<sup>13</sup> Wilda Agustina, "Analisis Isu Sosial Keagamaan Dalam Film Ayat Ayat Cinta 2", (IAIN Curup, 2020), 9.

Tentang Cinta), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada penelitian ini menjelaskan bagaimana film menjadi sarana penafsiran Al-Qur'an karena penafsiran Al-Qur'an bukan hanya ada pada tulisan saja, dibuktikan dengan adegan di Film Ayat Tentang Cinta yang mampu menunjukkan titik relevansi sebuah Film terhadap tafsir dan syarah.<sup>14</sup>

5. Skripsi tulisan Zakiyatul Ainiyah, 2022. Berjudul “*Visualisasi Nilai Nilai Qur'ani dalam Film Animasi Nusa dan Rara*”, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penelitian ini mencari bagaimana Nilai-nilai Qur'ani yang terkadung dalam Film Animasi Nusa dan Rara, juga melihat bagaimana bentuk visualnya, serta pengaruhnya terhadap Moralitas Anak. Hasil dari penelitian ini yakni kita dapat mengetahui bahwa dalam Film animasi ini terdapat beberapa nilai Qur'ani yang terkandung, seperti hemat, tidak boleh berburuk sangka kepada Allah, Kekuasaan Allah, larangan menjadi sompong. Ini berpengaruh kepada penonton khususnya bagi Anak-anak jika diamati dari komentar-komentar yang ada dalam kolom komentar video Animasi Nusa dan Rara ini.<sup>15</sup>

6. Skripsi Arsy Karim Syafi'i, 2020. Dengan judul “*FILM ANIMASI 2D “SI KARIM” (Kesetaraan Gender dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 195)*”, IAIN Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk

---

<sup>14</sup> Mila Aulia & Miski, “Film Islami Sebagai Model Interpretasi Atas Al-Qur'an Dan Hadist: Kasus Film Ayat Tentang Cinta”, (Jurnal Theologia, Volume 31, Nomor 1, 2020), 60.

<sup>15</sup> Zakiyatul Aniyah, “Visualisasi Nilai Nilai Qur'ani Dalam Film Animasi Nusa Dan Rara”, Skripsi, (Uin KH. Achmad Siddiq Jember, 2020), X.

mengetahui bagaimana konsep kesetaraan gender dalam surat Ali Imran ayat 195 ini dituangkan dalam film animasi. Hasil penelitiannya adalah bahwa dalam animasi berjudul “Si Karim” mempunyai konsep dari Al-Qur'an yaitu kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan, karena dalam melakukan ibadah, beramal dan bekerja keduanya sama-sama mendapatkan ganjaran yang sama. Sehingga dituangkan dalam animasi ini agar nilai-nilai Al-Qur'an bisa tersampaikan kepada masyarakat.<sup>16</sup>

Dari semua penelitian terdahulu di atas penulis ringkas dalam tabel sehingga para pembaca mudah untuk memahami apa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, juga apa persamaannya.

**Tabel 1, Tabel Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Firman Felyani, (Tahun 2022) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.	Implementasi Ajaran Islam Dan Perilaku Muslim Pada Film Ajari Aku Islam.	Sama-sama mengkaji tentang film islami.	Teori yang digunakan dan objek penelitiannya.
2	Muhammad Radya Yudantiasa,	Al-Qur'an dan Performasi dalam Film	Sama-sama mencari nilai nilai Al-Qur'an	Objek penelitian dan teori yang digunakan pada

<sup>16</sup>Arsy Karim Syafi'i, “FILM ANIMASI 2D “SI KARIM” (Kesetaraan Gender dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 195)”, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2020), vi.

	(Tahun 2019) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.	Munafik 1 Dan 2.	di dalam sebuah film.	saat penelitian.
3	Wilda Agustina, (Tahun 2020) Institut Agama Islam Negeri Curup.	Analisi Isu Sosial Keagamaan dalam Film Ayat Ayat Cinta 2.	Sama-sama memiliki objek kajian film islami.	teori yang digunakan juga tema pada Film yang diteliti berbeda.
4	Mila Aulia dan Miski, (Tahun 2020) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	Film Islami Sebagai Model Intrepretasi Atas Al-Qur'an dan Hadist (Kasus Film Ayat Tentang Cinta).	Objek penelitian yang berupa film dan berusaha mencari pemahaman Al- Qur'an di dalam sebuah film.	Judul Film dan teorinya berbeda.
5	Zakiyatul Ainiyah, (Tahun 2022) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.	Visualisasi Nilai Nilai Qur'ani dalam Film Animasi Nusa dan Rara.	Sama dalam hal menganalisis sebuah film dengan melihat sisi Al- Qur'annya secara terperinci.	Teori yang digunakan dan jenis film yang diteliti.
6	Arsy Karim Syafi'i, (Tahun 2020) IAIN	FILM ANIMASI 2D “SI KARIM”	Sama dalam menganalisis Al Qu’ran yang	Teori yang digunakan dan juga objek

	Purwokerto.	(Kesetaraan Gender dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 195)	ada di dalam film.	penelitian yang berbeda jenis.
--	-------------	--	--------------------	--------------------------------

## B. Kajian Teori

### 1. Resepsi Al-Qur'an Ahmad Rafiq

Teori resepsi merupakan teori yang menitik beratkan pada pemahaman pembaca terhadap sebuah karya. Dominannya pembaca dalam teori ini dikarenakan sebuah karya (teks) tidak akan bermakna sebelum dibaca. Sehingga teks tersebut mempunyai makna yang berbeda tergantung dengan siapa yang membaca.<sup>17</sup> Dalam kasus ini karya sastra yang dikaji adalah sebuah Film Islami atau Qur'ani yang memiliki sisi Qur'an di dalamnya, maka pemaknaan film tersebut akan terbentuk setelah Peneliti (Pembaca/Penonton) film yang akan diteliti.

Resepsi terhadap Al-Qur'an atau disebut resepsi Al-Qur'an yang akan digunakan adalah resepsi Al-Qur'an menurut Ahmad Rafiq yaitu:

Dalam melakukan resepsi Al-Qur'an ada beberapa objek yang akan dikaji. 1) *Fon* atau bunyi, 2) *Morfem* atau kata, 3) *Syntac* atau kalimat 4) *Semantik* atau makna dan 5) *Pragmatic* atau fungsi. Kelima hal ini yang akan dicari pemahamannya menurut pembaca dan akan bersifat subjektif.

---

<sup>17</sup> Fitriah Imroatus Sholihah, "Resepsi Al-Qur'an Di Media sosial YouTube: Kajian Living Qur'an Dalam Serial Nussa Dan Rara Episode "Qadarullah Wa Masya A Fa Ala", (Skripsi Iain Kediri, 2022), 12.

Walaupun bersifat subjektif tetap dalam resepsi Al-Qur'an ada batasan-batasan yang harus diperhatikan agar Al-Qur'an sebagai kitab suci tidak tercemar arti sebenarnya.

Dari lima objek kajian resepsi Al-Qur'an tersebut maka ada tiga model untuk menganalisis objek tersebut.

a. Resepsi Eksegesis

Resepsi Eksegesis yakni saat Al-Qur'an dimaknai sebagai sebuah teks berbahasa arab dan dimaknai secara bahasa, biasa resepsi ini mewujud di kitab tafsir atau praktik penafsiran Al-Qur'an.

b. Resepsi Estetis

Resepsi ini, memposisikan Al-Qur'an dalam hal keindahan. dalam resepsi ini fokus pada bagaimana menunjukkan keindahan Al-Qur'an, seperti melodik atau puitik yang ada dalam Al-Qur'an.

c. Resepsi Fungsional

Dalam gaya resepsi ini, Al-Qur'an diposisikan sebagai kitab yang ditujukan kepada manusia untuk dipergunakan demi tujuan tertentu.

Maksudnya, khithab Al-Qur'an adalah manusia, baik karena merespon suatu kejadian ataupun mengarahkan manusia (*Humanistic Hermeneutics*). Serta dipergunakan demi tujuan tertentu, berupa tujuan normatif maupun praktis yang mendorong lahirnya sikap atau perilaku.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Ahmad Rafiq, "The Reception Of The Qur'an In Indonesia: A Case Study Of The Place Of The Qur'an In A Non-Arabic Speaking Community", (Dissertation, (2014), 144-154.

Teori ini akan digunakan Peneliti untuk mencari resepsi makna Al-Qur'an yang ada didalam film secara rinci mulai dari bahasanya, keindahannya dan fungsi teks Al-Qur'an itu sendiri.

Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis penelitian ini akan mengacu pada teori ini, yaitu yang pertama mengelompokkan nilai-nilai secara perkategori, dari bunyi, kalimat atau adegan media, sama seperti apa yang bisa dikaji dalam teori ini.

Setelah mendapat data yang berdasarkan langkah pertama tadi, langkah yang kedua adalah analisis resepsi dengan data yang sudah didapat secara rinci dan sistematis, kemudian dikelompokkan berdasarkan tipe resepsinya, eksegesis, estetis atau fungsional.

Selain untuk resepsi secara rinci, Peneliti juga menggunakan teori ini untuk melihat respon penonton terhadap film ini, nilai apa saja yang di dapat dan nanti berupa eksegesis, estetis atau fungsional.

Penelitian ini juga melibatkan suatu kelompok untuk meresepsi, yaitu Santri PP. Tarbiyatut Tholabah yang ada di Lamongan. Alasan peneliti mengambil kelompok ini ada untuk melihat bagaimana film ini direspon oleh orang orang yang sedang belajar agama tapi hanya bisa menonton film bahkan memegang HP hanya saat liburan, sehingga fokusnya pada nilai Al-Qur'an yang ada di filmnya tanpa mengomentari film itu sendiri.

## 2. Pesan Moral Dalam Sebuah Film

### a. Pengertian Film

Film merupakan gabungan antara audio dan visual. Film juga mengandung ide yang mau disampaikan pembuat kepada penontonnya, dalam perkembangannya film terus mengalami perubahan, yang awalnya hanya mendokumentasikan kejadian nyata, sampai sekarang berkembang dengan lebih luas lagi. Seperti dibuat untuk menyampaikan gagasan atau ide pembuatnya atau sutradaranya. Maka dari itu film di zaman sekarang memiliki pengertian lebih luas lagi. Bukan hanya dokumentasi kejadian tapi sarana media berupa audio visual yang memiliki gagasan atau ide di dalamnya.<sup>19</sup>

b. Jenis Film

Film dikategorikan menjadi beberapa jenis. Dari durasinya film dibagi menjadi dua, yaitu film pendek dan film panjang. Sedangkan Film dari sifatnya terbagi menjadi beberapa jenis.

a) Film Cerita

Film cerita merupakan film yang mengandung suatu cerita, biasanya memiliki satu konflik dan diselesaikan di akhir atau biasa di sebut klimaks.

b) Film Berita

Film berita adalah film yang dibuat sesuai dengan kejadian nyata, fakta dan benar-benar terjadi.

c) Film Dokumenter

---

<sup>19</sup> Anisa Alifia, "Pesan Moral Dalam Film Alif Lam Mim", (Skripsi IAIN Bengkulu, 2021), 27.

Film dokumentar adalah film yang menyajikan imajinasi dan kreatifitas yang tinggi. Dalam film dokumenter juga menampilkan fakta dan peristiwa yang memiliki daya tarik untuk dijual kepada publik.

d) Film Kartun

Film kartun merupakan seni lukis yang menggambarkan tokoh-tokoh kartun, menimbulkan hal yang menarik, lucu, dan dapat ditonton oleh semua kalangan.

e) Film Animasi

Film animasi yakni film yang menciptakan ilusi gerakan dari serangkaian gambaran dua atau tiga dimensi.<sup>20</sup>

c. Unsur dalam Film

Unsur dalam film meliputi:

- 1) Production
- 2) Sutradara atau *Director*
- 3) Penulis Skenario
- 4) Kameramen
- 5) Direktor of Photography
- 6) Editor
- 7) Aktor<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Andrean Wahyudi, ANALISIS ISI PESAN MORAL DALAM FILM “THE PLATFORM”, (Skripsi IAIN Curup, 2023), 19-21.

<sup>21</sup> Amelia Kurnia Pertiwi, PESAN MORAL ISLAM DALAM FILM “AJARI AKU ISLAM”, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2021), 27-28.

Dalam pembuatan film diperlukan semua unsur yang ada di atas, karena pembuatan film memerlukan persiapan dalam perencanaan yang matang. Karena kualitas yang ditampilkan nantinya akan sesuai dengan perencanaan.

#### d. Fungsi Film

Fungsi film adalah sebagai media untuk menyalurkan ide atau gagasan dalam sebuah bentuk audio visual. Gagasan bisa berupa edukasi, hiburan atau bahkan dakwah.<sup>22</sup> Gagasan dalam film biasa disimpulkan oleh penonton sebagai pesan yang terkandung dalam sebuah film, apa yang bisa melekat, atau nilai-nilai yang bisa kita ambil dan dijadikan sebagai salah satu prinsip kita.

#### e. Film dan Pesan Moral di Dalamnya

##### 1) Pengertian Pesan dan Moral

Pesan merupakan sebuah simbol verbal atau non verbal yang mengandung sebuah makna, gagasan, ide atau maksud tertentu. Pesan bisa disampaikan secara langsung atau melalui media komunikasi seperti iklan, film dan lain sebagainya. Isi pesan sendiri bisa berupa apapun, mulai dari reaksi sampai gagasan.<sup>23</sup>

Moral bisa dikatakan sama dengan kesusilaan yang mengajarkan baik buruknya perilaku, sehingga suatu tindakan dapat disebut dengan

---

<sup>22</sup> Amelia Kurnia Pertiwi, 29.

<sup>23</sup> Anisa Alifia, 26.

tindakan yang baik atau tindakan yang buruk. Menilai berdasarkan suatu tindakan mampu memberikan penilaian etis atau moral.<sup>24</sup>

## 2) Pesan Moral Dalam Film

Dalam sebuah film pasti memiliki ide atau gagasan yang mau disampaikan, seperti yang sudah disebutkan di atas. Maka pesan moral dalam film adalah sesuatu yang ingin disampaikan pembuat film untuk para penontonnya yang berhubungan dengan perilaku baik buruknya seseorang. Menurut teori Suseno (2007) dalam buku “Etika Dasar: Masalah Masalah Pokok Filsafat Moral” pesan moral itu meliputi: kejujuran, tanggung jawab, rendah hati, madiri, keberanian moral dan kerja keras.

Jadi dalam menganalisis pesan moral film dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada hal-hal yang sudah disebutkan di atas, dengan melihat isi film dan mengkategorikan setiap adegan yang memiliki nilai moral di atas.<sup>25</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>24</sup> Rizki Illahi, “Pesan Moral Dalam Film Menolak Diam”,(Publikasi Ilmiah UM Surakarta, 2021), 8.

<sup>25</sup> Jessica Apriani Mainake, “Pesan Moral Dalam Film Tschick Karya Wolfgang Herrndorf”, (Universitas Sam Ratulangi, 2019), 4-8.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang fokus terhadap penjabaran atau penguraian nilai-nilai dalam Al-Qur'an yang terdapat dalam film islami yang tayang di YouTube . Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah Netnografi, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mengkaji fenomena yang ada di media sosial (internet), dalam penelitian ini yang dikaji berada di media sosial yaitu YouTube, sehingga jenis penelitian Netnografi ini sangat cocok untuk penelitian yang akan peneliti lakukan.

#### **B. Sumber Data**

Terdapat dua sumber data yang ada pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan juga sumber data skunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang secara langsung berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini adalah film yang berjudul Naik Naik Ke Tanah Suci yang tayang di YouTube channel BPKHI RI.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data pendukung penelitian atau yang secara tidak langsung berhubungan dengan penelitian seperti, jurnal, artikel, skripsi, informasi dari informan dan kitab-kitab tafsir yang berhubungan dengan pembahasan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

#### 1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini berarti melakukan pengamatan. Penelitian memiliki objek kajian audio visual yaitu Film, maka pengamatan terhadap adegan dan scene secara keseluruhan dan video yang masih berhubungan dengan Film seperti video BTS dan BLOOPERS untuk mendapatkan data penelitian yang akurat dan valid.

#### 2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari seseorang yang berhubungan dengan Film yang akan dikaji peneliti. Seperti, sutradara, Peneliti naskah dan lain lain. Peneliti akan berusaha melakukan wawancara terhadap narasumber yang berpengaruh terhadap Film yang dikaji (pembuat Film).

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni mencari data yang berhubungan dengan penelitian biasa berupa transkip, catatan, artikel dan lain-lain. Teknik ini digunakan untuk mencari data yang berhubungan dengan penelitian yang berupa catatan dan lain lain seperti yang dijelaskan di atas.

## D. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>26</sup>

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu dengan pengumpulan, reduksi, analisis, penyajian dan kesimpulan. Pertama, mengumpulkan semua data dari hasil pengumpulan data, kemudian akan di reduksi agar lebih mengarah ke penyelesaian rumusan masalah dan hasil reduksi akan dianalisis sesuai dengan teori, dipaparkan hasil dan diambil kesimpulan di akhir.

## E. Keabsahan data

Keabsahan data digunakan untuk menguji kebenaran dan reliabilitas sebuah data dalam penelitian kualitatif uji validitas dan kredibilitas, itu meliputi data yang dilaporkan peneliti dan kejadian sebenarnya (objek penelitian) harus sesuai, serta dalam reliabilitas sendiri dalam kualitatif itu bersifat majemuk selalu berubah dan tidak konsisten.<sup>27</sup>

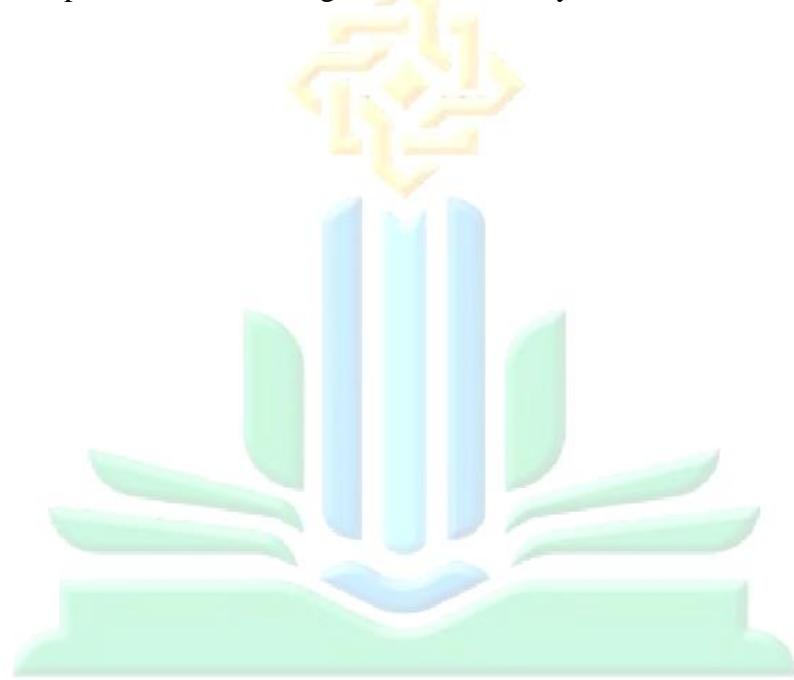
Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut william wiersma, 1986. Triangulasi adalah “*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses*

---

<sup>26</sup> Hardani, Dkk. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (Cv Pustaka Ilmu Group, 2020), 162.

<sup>27</sup> Hardani, Dkk. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, 199.

*the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures.* Dalam pengujian kredibilitas ini triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, sehingga hasil penelitian tidak diragukan keabsahannya.<sup>28</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>28</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D”, (Alfabeta, Bandung 2020), 273.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. SEKILAS FILM NAIK NAIK KE TANAH SUCI**

Naik Naik Ke Tanah Suci merupakan Film yang diproduksi di channel *YouTube* BPKH RI. Film ini diunggah pada 14 Januari 2022, Film ini diproduseri oleh FMM(Film Maker Muslim), dan disutradarai oleh M. Amrul Ummami serta alur ceritanya ditulis oleh M. Ali Ghifari. Diperankan beberapa pemeran seperti Bimo Satrio (sebagai Noval), Elvira Aminiti (sebagai Widya), Vonny Anggraini (sebagai ibunya Noval), Azzura Fatiasa (sebagai Ari), Hanif Waliyudin (sebagai Baim), Yadi Gucci (sebagai Rusdi).

#### **PLOT CERITA/ALUR CERITA.**

Film ini diawali dengan adegan Naufal (pemeran utama) mengendarai motor menjadi ojek. Dengan narasi terjemahan dari ayat Al-Qur'an yaitu surat Ar Rad ayat 11. Disamping menarasikan ayat tersebut Naufal mengeluh soal ayat tersebut, bahwa tidak adil jika menggunakan ayat tersebut untuk dalil, karena semua orang berusaha ingin kaya.<sup>29</sup> Dilanjutkan adegan ban motor Naufal bocor, lalu dibawa ke tukang tambal ban, disana terjadi percakapan antara Naufal dan tukang tambal ban yang membahas soal haji dan keinginan tukang tambal ban yang ingin berangkat haji, sampai mengedit fotonya dengan background Ka'bah.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 1.

<sup>30</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 2.

Setelah ban motor Naufal telah selesai diperbaiki Naufal bergegas untuk melanjutkan mengantar pesanan ojek ke pelangannya, terlihat Naufal meminta maaf karena mengantar terlambat dikarenakan bannya bocor. Pelanggan ojek memberi rezeki atau sedekah ke Naufal. Naufal bersyukur mengucap alhamdulillah dan berterima kasih.<sup>31</sup>

Naufal kembali ke pangkalan ojek. Temannya Naufal yang bernama bang Herman mendapat orderan yang bagus, sehingga teman temannya menyuruhnya untuk bersyukur atas rezeki yang Allah berikan. Hari mulai petang Naufal pun segera pulang untuk menjemput ibunya di rumah sakit.<sup>32</sup>

Naufal bersama ibunya pulang ke rumah yang sebelumnya ibunya dirawat di Rumah sakit. Ibunya bertanya mengenai biaya rumah sakitnya, karena biaya obat ibunya menggunakan uang tabungan Naufal yang seharusnya dibuat menikah.<sup>33</sup> Di lain sisi Widya (calon istri Naufal) tidak terima jika pernikahannya diundur, walau Naufal sudah menjelaskan bahwa uangnya dibuat berobat Ibunya. Widya butuh kepastian.<sup>34</sup>

Asri (adek Naufal) meminta laptop untuk kebutuhan ujian sekolah, sedangkan kondisi keuangan keluarga Naufal masih belum stabil. Naufal berusaha agar bisa membelikan laptop untuk adeknya.<sup>35</sup> Adegan berganti ke Ibu Naufal sedang melantunkan ayat Al-Qur'an surat Al-Insyirah ayat 5-8 yang berbunyi:

---

<sup>31</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 3.

<sup>32</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 4.

<sup>33</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 5

<sup>34</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 6.

<sup>35</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 7.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرِغْتَ فَانْصَبْ وَإِلَى رَبِّكَ فَارْجِبْ ع

*Artinya: "Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap.*

Naufal merupakan anak pertama yang pastinya ingin membahagiakan keluarganya serta orang tersayangnya, Naufal bingung harus bagaimana sehingga Naufal memutuskan untuk curhat soal Asri minta dibelikan laptop, dan masih berfikir untuk bayar kontrakan kepada Allah SWT, Naufal pun percaya bahwa Allah tidak akan membiarkan umatnya bekerja keras tanpa hasil. Ketiak Naufal berdoa ibunya mendengarkan apa yang anaknya curhatkan kepada Allah, setelah berdoa ibunya Naufal menghampiri Naufal dan memberitahu jika ibunya mempunya simpanan tabungan haji, dan beliau menawarkan untuk tabungannya diambil dan untuk kebutuhan keluarganya.<sup>36</sup>

Naufal curhat ke teman-temannya karena Naufal bingung, disana terjadi diskusi, dan membandingkan antara kebutuhan pokok dan pergi haji, sedangkan Ibunya Naufal ingin sekali pergi haji. Di sana dijelaskan bagaimana mengelola uang dan haji itu panggilan Allah. Jika ada niat insyallah akan dimampukan karena Allah maha kaya.<sup>37</sup>

Scene berganti ke Naufal dan adeknya yang sedang membivarakan sesuatunya yang penting. Naufal menjelaskan bahwa Asri insyaallah akan segera dibelikan laptop.<sup>38</sup> Adegan selanjutnya Ibu Naufal berdoa setelah sholat, bahwa

<sup>36</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 8.

<sup>37</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 9

<sup>38</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 10

semoga keluarganya diberi rasa syukur, kesehatan dan keselamatan. Disamping itu beliau juga meminta agar dipanggil ke tanah suci, beliau ingin menjawab panggilan Allah dengan berhaji.<sup>39</sup>

Adzan berkumandang. Naufal pergi ke masjid untuk sholat subuh berjamaah.<sup>40</sup> setelah sholat Naufal mendapat berita dari Widya bahwa papanya akan mengenalkannya dengan anak temannya.<sup>41</sup> Adegan berganti dengan Naufal dan teman-temannya di pangkalan Ojek mendengar kumandang adzan, pak Rusdi mengajak Naufal dan Baim (teman Naufal) untuk sholat jamaah. Di adegan ini pak Rusdi memberi analogi “konsumen panggil aja kalian kejar walaupun jauh, sedangkan Allah panggil kita gk datang”.<sup>42</sup>

Di luar masjid pak Rusdi bersedekah ke kotak amal masjid, beliau menjelaskan soal beramal dan sedekah. Beliau menyuruh Naufal dan Baim untuk beramal, karena janji Allah akan dibalas berkali kali lipat. Setelah Naufal beramal, alhamdulillah Naufal langsung mendapat orderan. Dan dalam orderan tersebut Naufal mendapat rezeki dari konsumen ojeknya yang berkali kali lipat dari jumlah sedekahnya.<sup>43</sup>

Di pangkalan ojek, Naufal cerita soal mendapat rezeki yang tak terduga dari konsumen ojolnya. Teman Naufal mengatakan bahwa “sedekahnya saja belum sampai ke yang membutuhkan, sudah dibalas saja oleh Allah”. Pak Rusdi menimpali bahwa Allah akan mencatat amal seorang hamba jika itu kebaikan,

<sup>39</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 11.

<sup>40</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 13

<sup>41</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 14

<sup>42</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 16

<sup>43</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 18

bahkan itu baru niat, belum ada tindakan. Rezeki itu tidak hanya uang, tapi bisa berupa apapun, kesehatan, kesempatan, umur panjang dan lain-lain.<sup>44</sup>

Di depan rumah Naufal, pemilik rumah menagih uang kontrakan rumah Naufal yang pembayaran kontrakan rumah jatuh bulan ini. Pemilik kontrakan membutuhkan uangnya untuk kebutuhannya, Sehingga Naufal tidak jadi membelikan laptop untuk adiknya, Asri.<sup>45</sup> Asri ngambek karena tidak jadi dibelikan laptop. Mendengar hal tersebut, ibunya menyuruh Naufal untuk mengambil uang tabungan haji, sehingga keuangan keluarga mereka bisa sedikit terbantu dengan uang itu. Tapi Naufal menolak, karena berangkat haji adalah cita-cita ibunya. Naufal membandingkan bahwa dia dulu sekolah tidak memakai laptop sedangkan Asri pakai laptop, maka Naufal beranggapan bahwa tidak sepenting itu menurut Naufal. Ibunya ingat kata-kata yang terucap dari mulut ayah Naufal yang sering mengutip kata-kata Ali Bin Abi Thalib yang berkata bahwa “kita jangan pernah memaksakan cara hidup kita kepada anak kita, karena mereka hidup di zaman yang berbeda dengan zaman kita, maka kita harus mendidik mereka sesuai dengan zamannya”.<sup>46</sup>

Naufal curhat ke temannya di pangkalan ojek, dia cerita ke Baim soal masalah yang menimpanya, Baim hanya bisa bilang masalah Naufal rumit dan bervariatif. Naufal cerita mengenai masalahnya dengan adeknya, meskipun tanpa sosialisasi seenggaknya Naufal merasa lebih baik karena dapat bercerita kepada orang

---

<sup>44</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 21.

<sup>45</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 22.

<sup>46</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 24.

lain, setelah menceritakan kegundahannya dengan adeknya Naufal pun pergi meninggalkan Baim di pangkalan ojek.<sup>47</sup>

Di kantor BPKH RI, Naufal menanyakan soal tabungan haji. Disana dijelaskan oleh petugas BPKH tentang biaya haji, dan prosedur pengeolaan di investasi dll. Naufal mau mengambil tabungan dana haji bapaknya yang sudah meninggal, petugas menyarankan bahwa Ibunya harus ditemani mahram karena sudah berumur ibunya Naufal sendiri.<sup>48</sup>

Naufal bertemu dengan Widya di kafe biasa mereka bertemu. Mereka membahas soal pernikahan mereka, Naufal belum bisa karena merasa belum memiliki pondasi dalam rumah, ibu dan adiknya. Widya bercerita bahwa sudah beberapa kali menolak calon yang diberikan ayahnya, karena dia menunggu Naufal, karena dia cinta Naufal. Nikah itu tanggung jawab, kata Naufal. Mendengar perkataan tegas dari Naufal Widya pun kecewa lalu pergi dengan tangisnya.<sup>49</sup>

Karena banyak yang dipikirkan dikepala Naufal menjadi kurang fokus, sehingga Naufal menabrak gerobak mang Udin tapi untungnya mereka dapat ngobrol di depan masjid. Tanpa banyak bicara Naufal bertanya mengenai masalah yang menimpanya, mang Udin memberikan pendapatnya dengan hati-hati dan selalu berkhusnuzon kepada Allah. Mang Udin menjelaskan bahwa “ujian ada dua macam bisa jadi diuji dengan kekurangan ada yang berupa kemewahan yang

---

<sup>47</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 25.

<sup>48</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 26.

<sup>49</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 28.

pastinya Allah lebih tahu apa yang lebih baik dari pada kita” kata mang Udin. “Allah tidak akan memberikan ujian diluar batas kemampuan hambanya” tambah mang udin.<sup>50</sup>

Naufal tidak bisa tinggal diam dengan keadaan yang menimpanya sekarang, Naufal pun segera mempersiapkan CV untuk melamar pekerjaan, ibunya sangat menyemangatinya.<sup>51</sup> Naufal cerita soal kedatangannya ke kantor BPKH, dia ingin menemani ibunya haji. Asri mengancam tidak mau sekolah karena tidak dibelikan laptop, Naufal tidak bisa menahan emosinya mendengar pertengkaran Naufal dan adiknya Ibunya pun menangis serta mengingatkan Naufal agar tidak gampang emosi kepada Asri.<sup>52</sup>

Naufal cerita ke Baim masalah adeknya, Baim memberi tahu soal aplikasi pinjaman online, Naufal disuruh download oleh Baim, Naufal tergoda dan pinjam disana.<sup>53</sup> Naufal memberikan laptop ke Asri, membeli dengan uang hasil pinjol. Ibu Naufal bertanya mendapat uang dari mana, Naufal hanya menjawab halal InsyaAllah.<sup>54</sup>

Dua bulan sudah berlalu, para penagih hutang mendatangi rumah Naufal. Naufal hanya diam di dalam rumah, tidak berani keluar,<sup>55</sup> Sehingga ibunya menasehati Naufal agar bertanggung jawab denga napa yang dilakukannya. Di pangkalan Ojek, teman-teman Naufal diteror chat dari pinjol, bang Rusdi

---

<sup>50</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 30.

<sup>51</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 32.

<sup>52</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 33.

<sup>53</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 34.

<sup>54</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 35.

<sup>55</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 36.

menasehati Naufal dan memberikannya pinjaman dibantu teman-temannya. Setelahnya Naufal membayar pinjolnya. Disini bang Rusdi menjelaskan bahwa kita sama-sama beriman, harus saling tolong-menolong.<sup>56</sup>

Naufal bertemu dengan seorang Perempuan yang motornya mogok di jalan, melihat hal tersebut Naufal membantunya ke bengkel.<sup>57</sup> Naufal membantu memperbaiki motornya, dari hal kecil inilah Naufal ditawari untuk bekerja dibengkel tersebut, tanpa fikir panjang Naufal langsung mengiyakan tawaran dari pemilik bengkel tersebut.<sup>58</sup> Naufal pamit ke teman-temannya karena akan bekerja di bengkel. Teman-temannya mengiyakan. Naufal pun berjanji akan membayar utangnya lima bulan lagi.<sup>59</sup>

Naufal mulai bekerja di bengkel, hari demi hari terlewati, sampai Naufal membayar utang utangnya.<sup>60</sup> Naufal mencoba ke rumah Widya karena perekonomian sudah membaik, Naufal berencana melamar Widya tapi memang Widya bukan jodoh Naufal sehingga mereka belum bisa bertemu di pernikahan.<sup>61</sup> Setelahnya Naufal ke kantor BPKH untuk membayar uang haji yang kurang dan insyAllah akan berangkat tahun depan.<sup>62</sup>

Film diakhiri dengan Naufal bertemu dengan perempuan yang pernah di perbaiki motornya dengan narasi “Ketika Kita Mendekati Allah, dan Dia

---

<sup>56</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 38.

<sup>57</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 39.

<sup>58</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 40.

<sup>59</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 41.

<sup>60</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 46.

<sup>61</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 50.

<sup>62</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 54.

Mengambil Sesuatu Dari Kita, Percayalah Allah Tidak Mengambil Sesuatu Kecuali, Ia Menyiapkan Yang Lebih Baik Untuk Kita”.<sup>63</sup>

## B. RESEPSI AL-QUR’AN FILM NAIK NAIK KE TANAH SUCI

Resepsi Al-Qur'an dalam film ini dilakukan dengan dua tahapan yaitu mencari bunyi, makna, kalimat, kata dan adegan visual yang berisi nilai Al-Qur'an yang terkandung dalam film kedua, yaitu analisis terhadap nilai Al-Qur'an yang ditemukan dan dikelompokkan perterm atau tema, dan pengelompokan sesuai dengan teori yang digunakan.

### 1. Unsur Qur'ani dalam Film

Film Naik Naik Ke Tanah Suci memiliki nilai Qur'ani di dalamnya.

Dalam memilih adegan atau scene secara keseluruhan, peneliti menggunakan cara dengan mengklasifikasikan dalam beberapa kategori. Seperti nilai Al-Qur'an tergambar di adegan, terucap dalam narasi atau secara langsung dalam dialog dan penggambaran visual.

Banyak nilai Qur'an yang terkandung dalam film ini, peneliti akan menggunakan beberapa dasar atau dalil yang menjadi pokok persoalan dalam film ini sebagai unsur utama dalam penelitian ini. Berikut beberapa nilai Qur'ani yang peneliti temukan dan menjadi pokok atau isi dalam film ini.

#### a. Nilai Al-Qur'an dalam Narasi.

Diawal scene (scene 1) tepatnya pada menit (00:16-00:27) di perlihatkan bahwa Naufal sebagai pemeran utama sedang bekerja

---

<sup>63</sup> Film Naik Naik Ke Tanah Suci. Scene 59 & 60.

sebagai tukang ojek (ojek) dengan narasi Qur'ani yaitu QS. Ar Rad ayat 11 yang berbunyi:

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُعِزِّزُ مَا يَقُوِّمْ حَتَّىٰ يُعِزِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ .....

*11. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.*

Scene 8 pada menit (10:50-11:02) menunjukan Ibu Naufal membaca Al-Qur'an, yaitu pada bagian QS. Al Insyira ayat 5-8 yang berbunyi.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ ۵ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ ۶ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ ۝ ۷ وَإِلَى زِيَّكَ فَارْجِعْ ۝ ۸

5. *Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,*
6. *sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.*
7. *Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain),*
8. *dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap.*

b. Nilai Al-Qur'an dalam dialog.

Pada scene 30 pada menit (52:40-56:50) Naufal membicarakan masalahnya kepada mang Udin penjual mie ayam. Dia meminta nasehat dan saran kepada mang Udin bagaimana harus bersikap terhadap masalahnya ini. Mang Udin memberinya pandangan dan di akhir percakapan beliau mengutip kandungan dari Al-Qur'an yaitu tepatnya di dalam QS. Al baqarah 286 yang berbunyi.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا .....

*286. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.....*

c. Nilai Al-Qur'an dalam adegan.

Scene 38 pada menit (70:02-71:35) menyajikan adegan Naufal yang dihakimi oleh teman-temannya karena menggunakan pinjol (pinjaman online), Naufal hanya bilang bahwa temannya tidak ada yang membantunya. Di sana pak Rusdi mengatakan bahwa kita sesama muslim harus saling tolong menolong, dan teman-teman Naufal memberikan pinjaman uang untuk melunasi hutang pinjolnya. Adegan ini mengandung makna dari QS. Al Maidah ayat 2 yang berbunyi.

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدُوِّا إِنَّ اللَّهَ لِيَعْلَمُ اللَّهُ شَدِيدٌ  
الْعِقَابِ ٢

2. *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.*

Pada scene 18-20 menit (24:09-25:47) merupakan rangkaian adegan yang menjelaskan konsep sedekah dan infaq, di adegan ini Naufal diminta oleh pak Rusdi untuk bersedekah untuk menambah rizkinya, Naufal sempat bingung, tapi dia bersedekah. Setelahnya Naufal mendapat orderan dan tanpa disangka Allah langsung membalasnya lewat konsumen ojek tersebut berkali kali lipat. Adegan ini merepresentasikan beberapa ayat Al-Qur'an yaitu:

QS. As Saba' ayat 39

فَلَئِنَّ رَبِّيْ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِيرُ لَهُ وَمَا آنفَقُتُمْ مِنْ شَيْءٍ  
فَهُوَ يُخْلِفُهُ ۚ وَهُوَ حَيْرُ الرِّزْقِينَ ۩۹

39. *Katakanlah, "Sungguh, Tuhanku melapangkan rezeki dan membatasinya bagi siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-*

*hamba-Nya.” Dan apa saja yang kamu infakkan, Allah akan menggantinya dan Dialah pemberi rezeki yang terbaik.*

QS. Al Baqarah ayat 261-262

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلُ حَبَّةٍ أَنْتَسَتْ سَبْعَ سَابِلَاتٍ فِي كُلِّ سُبْنَلَةٍ  
مِائَةً حَبَّةً وَاللَّهُ يُضَعِّفُ لِمَنْ يَشَاءُ بِهِ اللَّهُ وَاسِعٌ عَلَيْهِ ۖ ۲۶۱ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي  
سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَا يُتِيمُونَ مَا آنْفَقُوا مَنَا وَلَا أَدَلَّ هُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا حَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا  
هُمْ يَحْرُثُونَ ۖ ۲۶۲

261. *Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha luas, Maha Mengetahui.*

262. *Orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah, kemudian tidak mengiringi apa yang dia infakkan itu dengan menyebut-namanya dan menyakiti (perasaan penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.*

Adegan pada scene 3, 4, 5 dan 45 pada menit (02:40-06:09 dan

80:55-81:12) menunjukan pentingnya rasa syukur. Di adegan itu

memerlihatkan bahwa Naufal mengucap hamdalah setelah mendapat

rizki. Bang Herman teman Naufal mendapat orderan yang mudah dan

dekat, sehingga pak Rusdi memberi nasehat bahwa mudah, dekat atau

jauh disyukuri sehingga nanti akan terasa cukup dan akan ditambah

oleh Allah.

Pada scene ini tentu mengandung nilai Al-Qur'an, beberapa ayat Al-Qur'an yang terkandung dalam adegan ini yang menginterpretasikan makna syukur, yaitu:

QS. Ibrahim ayat 7

وَإِذْ تَأْذَنَ رَبُّكُمْ لِئِنْ شَكَرْتُمْ لَا زِيَادَةَ كُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ٧

7. *Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”*

QS. Al Baqarah 152

فَادْكُرُوهُ أَدْكُرْكُمْ وَاسْكُرُوا لِيٰ وَلَا تَكُفُرُونِ ١٥٢

152. *Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.*

QS. An Nahl 18

وَإِنْ تَعْدُوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ١٨

18. *Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh, Allah benar-benar Maha Pengampun, Maha Penyayang.*

Scene 11 pada menit (17:26-18:30) memperlihat Ibu Naufal

yang memasrahkan keluarganya dalam doanya yang khusu', beliau meminta rasa syukur, kebaikan serta dijauhkan dari rasa kufur. Scene ini memiliki makna sifat tawakkal yang ditunjukkan dalam film.

Beberapa ayat Al-Qur'an yang relate dengan adegan ini tentang rasa atau sifat tawakkal kepada Allah SWT.

QS. At Talaq 3

وَيَرِزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بِالْعُمُرِ ۝  
قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ۝

3. *Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakkal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah*

*melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.*

QS. Ali Imran 159

..... فَإِذَا عَرَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ١٥٩

*159. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakalah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintapi orang yang bertawakal.*

Beberapa scene menunjukan pentingnya sholat, yaitu pada scene 13, 17 dan 43 tepatnya di menit (19:50, 23:23 dan 78:45) dalam adegan tersebut diperlihatkan Naufal sholat berjamaah, sholat subuh dan pentingnya sholat, dalam film tersebut menjelaskan mengenai pentingnya sholat yang dianalogikan dengan panggilan Allah versus panggilan pelanggan ojek, karena dalam film ini Naufal sempat mementingkan orderan ojek dari pada panggilan Allah yaitu sholat.

Beberapa ayat Al-Qur'an yang terkandung dalam scene pentingnya sholat ini sebagai berikut.

QS. Al Baqarah 45

وَاسْتَعِنُوا بِالصَّرْ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَشِينِ ٤٥

*45. Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Dan (salat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk,*

QS. Al Ankabut 45

أَتُلُّ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَبِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ ۖ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۖ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ٤٥

*45. Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu*

*mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

d. Nilai Al-Qur'an dalam visual.

Dalam film ini nilai Al Quran yang hanya diperlihatkan dari visual adalah kaligrafi, dari kaligrafi ayat kursi, hingga yang lain. Ditunjukkan di beberapa scene yaitu pada scene 23, 31 dan 47 untuk menunjukkan nilai keindahan Al-Qur'an dalam bentuk karya seni.

Beberapa nilai pokok Qur'ani yang ada di Film Naik Naik Ke Tanah Suci seperti disebutkan di atas, agar memudahkan pemahaman maka disini penulis menggunakan table, sehingga akan lebih mudah memahami berapa dan apa saja yang harus diperhatikan.

**Tabel 2, Tabel Nilai Qur'ani**

NO	JENIS	TERM	AYAT	SCENE
1	NARASI	Bekerja keras	QS. Ar Rad ayat 11	Scene 1
2		Badai pasti berlalu	QS. Al Insyirah 5-8	Scene 8
3		Cobaan pasti sesuai kemampuan hamba	QS. Al Baqarah 286	Scene 30
4	DIALOG			
5				
6	ADEGAN	Saling tolong	QS. Al Maidah 2	Scene 38

		menolong		
7		Bersedekah	QS. As Saba' ayat 39 QS. Al Baqarah ayat 261-262	Scene 18
8		Bersyukur	QS. Ibrahim ayat 7 QS. Al Baqarah 152 QS. An Nahl 18	Scene 3, 4, 5 dan 45
9		Tawakkal	QS. Ali Imran 159 QS. At Talaq 3	Scene 11
10		Pentingnya Sholat	QS. Al Baqarah 45 QS. Al Ankabut 45	Scene 13, 17 dan 43
11	VISUAL	Kaligrafi		Scene 23, 31 dan 47

## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

I E M B E R

Dalam proses resepsi Al-Qur'an pada Film Naik Naik Ke Tanah Suci ini dipengaruhi banyak faktor, latar belakang, motif FMM dalam bersosial media adalah salah satu faktor. Karena FMM produser dari film ini memiliki tujuan dalam bermedia sosial yaitu memproduksi film atau video untuk mensyiaran islam dan dakwah melalui *entertainment*. Sehingga nilai-nilai Al-Qur'an yang ada di dalamnya sudah pasti real dan disengaja, karena dilihat dari tujuan FMM itu sendiri.

Faktor yang juga tidak kalah penting adalah faktor internal peneliti, karena dalam penelitian ini fokus analisis deskriptifnya ada pada pandangan subjektif peneliti. Walaupun nanti di akhir tetap ada titik yang berhubungan antara analisis subjektif peneliti dan validasi pembuat film. Dalam Sub Bab ini akan dilakukan resepsi Al-Qur'an secara terperinci menggunakan teori Ahmad Rafiq, peneliti mengkategorikan dalam beberapa macam, seperti yang sudah disebutkan di Sub Bab di atas.

Film Naik Naik Ke Tanah Suci mengandung banyak nilai nilai Al-Qur'an, tidak hanya satu, sehingga analisinya akan dilakukan secara terpisah perterm atau pertema, agar lebih mudah difahami dan lebih sistematis.

#### a. Berusaha Dan Bekerja Keras



Gambar 1.1, Scene 1, Narasi tentang Berusaha.

Berusaha dan bekerja keras merupakan hal pertama yang ditampilkan dalam film ini, karena di awal film terdapat narasi karakter utama yang menurut peneliti mewakili alur film ini secara umum. yaitu arti dari potongan QS. Ar-Radd ayat 11.

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّزُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ .....

*11. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.*

Ayat ini jika dilihat secara tekstual saja sudah mengartikan bahwa kita sebagai manusia harus berusaha agar kita bisa mengubah keadaan kita sendiri, tentunya atas izin Allah. Jika dilihat secara penafsiranpun ayat ini tidak jauh berbeda dengan arti tekstualnya, akan tetapi penjelasan secara rinci disebutkan seperti pada kata “keadaan” yang dijelaskan lagi artinya yaitu kondisi dimana kejiwaan dalam mereka (kaum) seperti mengubah kesyukuran menjadi kekufuran, ketaatan menjadi kedurhakaan, iman menjadi penyekutuan Allah, mengubah nikmat menjadi bencana, hidayah menjadi kesesatan, kebahagiaan menjadi kesengsaraan dan seterusnya. Ini adalah satu ketetapan pasti yang berkaitan.

Kata “kaum” sendiri merupakan kata yang menunjukkan perubahan sosial, bukan individu sehingga “keadaan” dalam ayat tersebut dapat diartikan seperti kekayaan dan kemiskinan, kesehatan dan penyakit, kemuliaan atau kehinaan, persatuan atau perpecahan dan lain-lain yang berkaitan dengan masyarakat secara umum, bukan secara individu.<sup>64</sup>

Dalam film ini tentu banyak yang berubah dari awal film sampai akhir, seperti yang sudah dijelaskan pada sub bab di atas. Bahwa dengan berusaha sekuat tenaga dan berdoa kepada Allah, baru

---

<sup>64</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah “Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur’ān”* (Vol. 6, Lentera Hati, Jakarta, 2002), 569.

suatu perubahan bisa diupayakan, bukan hanya salah satunya saja, karena keduanya saling terhubung dan terkait. Jika dilihat pada film ini maka yang berubah atas kerja keras, usaha dan doa adalah ekonomi dan cita cita karakter utama.

b. Bersyukur



Gambar 1.2, scene 3 Naufal mengantar pesanan Ojek.



Gambar 1.3, scene 4, bang herman mendapat orderan.



Gambar 1.4, scene 5, ibu Naufal pulang dari rumah sakit.



Gambar 1.5, scene 45, Naufal bekerja di bengkel.

Bersyukur adalah sikap atau nilai yang banyak muncul pada film ini. Berupa tindakan karakter utama, ataupun pemeran pendukung dan juga nasehat antar pemeran. Beberapa ayat yang direpresentasikan dalam film ini tentang bersyukur adalah.

QS. Ibrahim ayat 7

وَإِذْ تَأْتِي رِبْكُمْ لِئَنْ شَكْرُمْ لَا زِينَتُكُمْ وَلِئَنْ كَفْرُمْ إِنْ عَدَّا يُنْ لَشَدِيدٌ ۝

7. *Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”*

Secara tekstual, ayat ini tercemarkan dalam adegan scene 3 dan 45. Dimana Naufal yang merupakan pemeran utama selalu bersyukur dengan pekerjaannya, sehingga di akhir, walaupun banyak ujian didalamnya, Naufal berhasil mendapat pekerjaan yang lebih baik sehingga bisa menyelesaikan masalah ekonomi keluarganya.

Dilihat dari tafsirannya juga sama, menurut para ulama ayat ini adalah pernyataan langsung dari Allah SWT sebagai salah satu anugerah-Nya. Ia merupakan anugerah karena mengetahui hakikat

yang dijelaskan ayat ini menimbulkan optimisme dan mendorong untuk giat beramal guna memperoleh nikmat lebih banyak lagi.

Ayat ini secara tegas menyatakan bahwa jika bersyukur maka pasti nikmat akan ditambah oleh Allah, tetapi ketika berbicara tentang kufur nikmat, tidak ada penegasan bahwa pasti siksa-Nya akan jatuh. Ayat ini hanya menegaskan bahwa siksa Allah pedih. Jika demikian, penggalan akhir ayat ini dapat dipahami sekedar sebagai ancaman saja dan keseluruohnya merupakan anjuran(sunnah).<sup>65</sup>

QS. Al Baqarah 152

فَإِذْ كُوْنِيَ أَدْكُنْكُمْ وَأَشْكُرُوا لِيٌ وَلَا تَكْفُرُونَ ١٥٢

*152. Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu.*

*Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.*

Dalam ayat ini berisi perintah untuk bersyukur, didalam film perintah bersyukur diucapkan oleh teman Naufal pada adegan scene 4 yang membahas soal dapat orderan jauh dan dekat. “jauh dekat disyukuri, rezeki itu semua”. Ucap pak Rusdi yang ditimpali Baim (teman Naufal) “iya, biar kaya kyai kyai online itu, lelah jadi lillah”.

Representasi ayat 152 dalam adegan ini sangat jelas karena berupa dialog yang bersifat nasehat untuk bersyukur. Pengemasannya terkesan ringan, karena disampaikan oleh sesama tukang ojek.

---

<sup>65</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah “Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur’ān”* (Vol. 7, Lentera Hati, Jakarta, 2002), 22.

QS. An Nahl 18

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا يُحْصُوهَا إِلَّا اللَّهُ لَعْفُورٌ رَّحِيمٌ ۖ ۱۸

*18. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh, Allah benar-benar Maha Pengampun, Maha Penyayang.*

Bersyukur atas rezeki dan semua yang diberi Allah SWT adalah hal yang harus dilakukan, karena seperti yang sudah disebutkan dalam QS. An Nahl ayat 18, jika kita menghitung nikmat Allah maka kita tidak akan bisa menghitungnya, karena banyaknya nikmat yang diberikan kepada kita.

Dalam film ini, pada scene 5 adegan ibu Naufal bersyukur atas semua nikmat Allah yang diberikan kepadanya, kesembuhan, keluarga yang menyayangi dan mengurusnya juga semua hal yang Allah berikan kepadanya. Terbukti di akhir film dengan rasa syukurnya kepada Allah apa yang beliau inginkan dan cita-citakan dikabulkan oleh Allah yaitu Haji.

c. Tawakkal



Gambar 1.6, scene 11, ibu Naufal berdoa.

Memohon doa dan berserah diri kepada Allah, dengan menyerahkan segala takdir yang sudah diusahakan, dalam adegan ini

ibu Naufal berdoa, memohon kebaikan untuk keluarganya dan berserah diri kepada Allah, agar semua yang sudah diusahakan keluarganya bisa menjadi yang terbaik untuk keluarganya. Adegan ini merepresentasikan 2 ayat Al-Qur'an yaitu.

QS. At Talaq 3

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَنْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلُ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بِالْعُوْلَمِ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

*3. Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakkal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.*

Terdapat pada ayat ini bahwa siapa yang bertawakkal maka akan dicukupkan oleh Allah, dalam film ini nilai tawakkal banyak ditunjukan dari awal hingga akhir, tapi satu adegan yaitu adegan di atas merupakan simbol atau tanda bahwa bertawakkal atau berserah diri kepada Allah melalui doa bukan pasrah tanpa adanya usaha.

QS. Ali Imran 159

..... فَإِذَا عَرَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ١٥٩

*159. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakkal kepada Allah. Sungguh, Allah mencintapi orang yang bertawakkal.*

Secara tekstual, dilihat dari terjemah ayat ini bahwa adegan dimana ibu Naufal berpasrah dan berdoa dengan sungguh sungguh karena diberi ujian yang menjadi konflik dari film ini sendiri yaitu keinginan haji dan masalah ekonomi, sehingga dalam doanya dan

tawakkalnya kepada Allah beliau mempunyai tekad dibaliknya, yaitu ingin pergi haji dan ingin keluarganya dijaga dan dirawat oleh Allah dengan baik.

Penafsiran ayat secara keseluruhan bukan fokus kepada tawakkal, akan tetapi fokus kepada musyawarah, yaitu soal peristiwa perang badar, yang mana rasulullah mengadakan musyawarah bersama untuk memutuskan nasib tentara perang. Tapi jika kita fokus kepada penggalan ayat di atas, maka tawakkal dibutuhkan ketika sudah berusaha atau bermusyawarah terhadap diri kita atau bersama, sehingga ketika sudah maksimal upaya dan keputusan, semua itu kita pasrahkan kepada Allah SWT.<sup>66</sup>

#### d. Konsep Sedekah



Gambar 1.7, scene 18, Naufal dan temannya bersedekah.

---

<sup>66</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah “Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur’ān”* (Vol. 2, Lentera Hati, Jakarta, 2002), 260.



Gambar 1.8, scene 20, Naufal mendapat rezeki.

Sedekah adalah salah satu dari banyaknya nilai islam yang ditunjukan dalam film ini, menurut peneliti konflik dalam cerita memotivasi pembuat film menampilkan nilai sedekah ini, karena konfliknya seputar masalah ekonomi atau bisa disebut masalah rezeki. Sehingga konsep sedekah dalam film ini di angkat. Adapun ayat-ayat Al-Qur'an yang di interpretasikan dalam adegan ini adalah sebagai berikut:

QS. As Saba' ayat 39

فَلْئَمَّا أَنَّ رَبِّيْ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ وَمَا أَنْفَقُتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرِّزْقِينَ

39. Katakanlah, "Sungguh, Tuhanku melapangkan rezeki dan membatasinya bagi siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya." Dan apa saja yang kamu infakkan, Allah akan menggantinya dan Dia lah pemberi rezeki yang terbaik.

Ayat ini berisi janji Allah kepada hambanya yang menginfakkan hartanya, bahwasanya akan dibalas dengan rezeki yang terbaik. Dalam ayat ini juga berisi Allah bebas berkehendak untuk memberi rezeki seberapa banyak bagi siapa saja yang dikehendakinya.

Dilihat dari tafsirnya juga tidak beda jauh dari makna textualnya, yaitu Allah memberi rezeki sesuai kehendak-Nya yang tidak dibatasi apapun, dan tidak ada hubungan dengan murka dan ridho-Nya. Sehingga siapapun yang dikehendakinya untuk memperoleh rizki maka Dia akan memberikannya.<sup>67</sup>

Dalam adegan di atas, diperlihatkan bahwa pak Rusdi menyarankan untuk Naufal bersedekah karena dirinya butuh uang, lantas Naufal bingung kenapa, dia butuh uang tapi disuruh mengeluarkan uang untuk sedekah. Pak Rusdi menjelaskan bahwa Allah pasti menambah rizkinya jika dia ikhlas dalam bersedekah. Dan diteruskan di adegan itu bahwa Naufal langsung mendapat orderan.

QS. Al Baqarah ayat 261-262

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُبْلَةٍ  
مِائَةً حَبَّةً وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ عَوَالَهُ وَاسِعٌ عَلَيْهِ ۖ ۲٦١ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي  
سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَا يُتَبَعُونَ مَا أَنْفَقُوا مَنًا وَلَا أَدَىٰ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا حَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا  
هُمْ يَحْزُنُونَ ۖ ۲٦٢

261. Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha luas, Maha Mengetahui.

262. Orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah, kemudian tidak mengiringi apa yang dia infakkan itu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.

<sup>67</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah (Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an)* Vol. 11, Lentera Hati, Jakarta, 2002. Hal 398.

Ayat ini menjelaskan konsep sedekah. Bahwa tidak hanya mendapat pahala jika bersedekah tapi juga akan kembali rezeki berkali kali lipat dari apa yang dikeluarkan untuk bersedekah. Secara teknis dalam ayat ini diumamakan dengan tumbuhan satu biji yang bertangkai tujuh, dan setiap tangkainya berbiji seratus.

Dua ayat ini menjelaskan tentang sedekah, pada ayat 261 dijelaskan bahwa jika kita membelanjakan harta di jalan Allah maka akan dilipat gandakan dan pada ayat ke 262 lebih ke menunjukkan salah satu cara membelanjakan harta di jalan Allah.<sup>68</sup>

Ayat ini direpresentasikan dalam dua scene yang keduanya saling berhubungan. Yaitu scene Naufal bersedekah dan Naufal mendapat rezeki. Dalam adegan tersebut Naufal baru saja bersedekah, setelahnya adegan menunjukkan Naufal mendapat rezeki yang tidak terduga, bahwa dia mendapat rezeki yang berkali kali lipat dari apa yang dia keluarkan untuk bersedekah. Walau secara teknis bukan tujuh ratus kali lipat, tapi sungguh Allah akan melipatgandakan harta yang sudah di sedekahkan sesuai yang Dia kehendaki.

---

<sup>68</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah “Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur’ān”* (Vol. 1, Lentera Hati, Jakarta, 2002), 566-568.

e. Ujian Dari Allah



Gambar 1.9, scene 30, Naufal curhat ke mang udin.

Dalam scene ini Naufal cerita soal masalah yang menimpa dirinya kepada mang Udin. Dia berkeluh kesah, kenapa ujian yang diberikan Allah begitu berat, apa yang salah dengan dirinya, Mang Udin memberi nasehat dan salah satu nasehatnya adalah “Allah tidak akan memberi hambanya cobaan di luar batas kemampuannya”. Kata-kata nasehat yang diberikan mang Udin adalah kutipan dari arti ayat Al-Qur'an yaitu surat Al Baqarah 286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا .....  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
286, Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan  
kesanggupannya.....

Secara tekstual jelas dalam adegan terdapat kutipan ayat di atas, sebagai nasehat agar lebih optimis untuk menjalani hidup, karena tidak mungkin Allah membebani hambanya dengan sesuatu yang hambanya tidak sanggup. Dilihat dari penafsirannya, ayat ini turun ketika sebagian sahabat mengeluh kepada Rasulullah seraya berkata “*Kami telah dibebani tugas yang tak mampu kami pikul.*” Maka rasulullah saw bersabda, “*Apakah kalian akan berucap seperti ucapan*

*Bani Isra'il, "Kami mendengar tetapi kami tidak memperkenankan?"*

Ucapkanlah, "Kami dengar dan kami taati, ampunilah kami, (Wahai) Tuhan kami, dan kepada Engkaulah tempat kembali." Allah SWT. menyambut permohonan mereka dan turunlah ayat ini sebagai penjelasan.<sup>69</sup>

Diperlihatkan dalam film ini banyak sekali ujian yang menimpa karakter utama, sehingga pada scene ini diingatkan bahwa semua ujian itu pasti bisa dilalui karena Allah tidak akan menguji hamba-Nya diluar batas kemampuan hamba-Nya.

#### f. Badai pasti berlalu



Gambar 1.10, scene 8, ibu Naufal membaca Al-Qur'an.

Setelah kesusahan pasti ada kemudahan adalah hal yang diperlihatkan dalam film ini secara umum juga, karena berkisah tentang masalah hidup yang dilalui karakter utama, dan di akhir film kesusahan atas masalah itu berujung membaik. Tapi dalam filmnya sendiri, ada satu scene khusus yang menampilkan pembacaan ayat Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa setiap kesusahan pasti ada

---

<sup>69</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah "Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an"* (Vol. 1, Lentera Hati, Jakarta, 2002), 616.

kemudahannya. Yaitu ayat Al-Qur'an QS. Al Insyira ayat 5-8 yang berbunyi.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ ۝ وَإِلَى رِبِّكَ فَارْجِبْ ۝  
۸

5. *Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,*
6. *sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.*
7. *Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain),*
8. *dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap.*

Jika dilihat secara keseluruhan, film ini bisa dicerminkan dalam ayat di atas, karena plot ceritanya yang sangat terwakilkan oleh ayat 5-8 ini. sehingga menurut peneliti kutipan ayat ini di munculkan secara langsung dalam film juga merupakan sebuah simbol atau pesan yang penting, yang ingin disampaikan pembuat film secara khusus kepada penonton.

Menariknya dalam film ini adalah banyak nilai yang berhubungan, tapi bisa tercakup dalam ayat di atas, yang menurut peneliti menjadi pokok atau ide awal film ini. Film yang mengangkat konflik kesulitan ekonomi secara serius dan dihadapkan dengan sebuah pilihan serta bekerja keras dan berdoa untuk merubah itu, di akhirinya dengan semua kesulitan itu membaik dan terselesaikan.

#### g. Tolong Menolong



Gambar 1.11, scene 38, Naufal dipinjami uang temannya.

“Sesama muslim, senegara dan sekemanusiaan kita harus saling tolong menolong” ucap salah satu teman Naufal. Dalam scene 38 Naufal yang kesulitan karena terjerat hutang online tidak bisa membayar hutangnya karena bunga yang terus naik untungnya teman-teman Naufal membantunya, adegan ini merepresentasikan ayat Al-Qur'an yang merupakan perintah dalam tolong menolong yaitu QS. Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi.

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدُوَانِ ۖ وَمَا نَفَعُوا اللَّهُ بِلَيْلَةٍ شَدِيدٍ  
الْعِقَابِ ۲

*2. Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.*

Jelas sekali dalam ayat ini ada perintah tolong menolong dari Allah jika itu merupakan kebaikan dan sebaliknya jika itu keburukan, jangan saling tolong menolong. Maka dalam adegan di perlihatkan teman Naufal membantu dalam hal kebaikan bukan keburukan.

h. Pentingnya Sholat



Gambar 1.12, scene 13 Naufal melaksanakan sholat.



Gambar 1.13, scene 17, Naufal berjamaah bareng temnnya.



Gambar 1.14, scene 43, Naufal sholat berjamaah.

Adegan sholat dalam film kerap muncul, dari yang hanya sholat berjamaah sampai ajakan untuk mengawali sholat dari pada pekerjaan yang lain. Sehingga adegan adegan di atas mencerminkan beberapa ayat Al-Qur'an secara tidak langsung (adegan).

QS. Al Baqarah 45

وَاسْتَعِنُوا بِالصَّابِرِ وَالصَّلُوةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْحَسِينِ ٤٥

45. Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Dan (salat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk,

Dalam ayat ini ada perintah yaitu memohon pertolongan kepada Allah, hanya kepadanya dengan sabar dan sholat. Ayat ini sangat relate dengan adegan dalam film, karena ditujukan bahwa dengan cobaan yang berat, karakter utama dalam film tetap sabar dan terus memohon dengan sholat berjamaah.

Dalam tafsir ayat ini memerintahkan: Mintalah pertolongan yakni kukuhkan jiwa kamu dengan sabar yakni menahan diri dari rayuan menuju nilai rendah dan dengan shalat yakni dengan mengaitkan jiwa dengan Allah swt. serta bermohon kepada-Nya guna menghadapi segala kesulitan serta memikul segala beban. Dan sesungguhnya yang demikian itu yakni shalat dan sabar itu, atau beban yang akan kamu pikul sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk, yakni orang-orang yang tunduk dan yang hatinya merasa tenteram dengan berzikir kepada Allah.<sup>70</sup>

QS. Al Ankabut 45

أَتَأْنُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَبِ وَاقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ يَوْمَ الْحِجَّةِ أَكْبُرُ فِي الْأَيَّامِ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ٤٥

45. Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah)

<sup>70</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir Al Misbah "Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an" (Vol. 1, Lentera Hati, Jakarta, 2002), 181.

*mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Dalam scene 16 dan 17 adegan menunjukan bahwa sholat lebih penting dari pada ibadah yang lain, karena dalam scene 16 sholat lebih penting dibandingkan dengan bekerja menafkahi keluarga. Dalam scene tersebut ada kalimat yang bagus yaitu “masa pelanggan panggil kalian datang, tapi Allah yang panggil kalian malas sih” kalimat yang diucapkan oleh teman Naufal. Sehingga adegan ini relate dengan kejadian kita sehari hari yang terkadang melalaikan sholat demi pekerjaan. Maka adegan dalam scene 16 dan 17 sangat merepresentasikan ayat Al-Qur'an surat Al Angkabut 45.

Jika dilihat tafsirnya, ayat ini lebih menjelaskan tentang sholat yang bisa menjauhkan dari hal hal kufur atau hal yang dilarang oleh Allah yang dijelaskan pada ayat sebelum ayat ini. Walaupun demikian shalat menjadi ibadah utama dibandingkan ibadah lain juga di jelaskan disini, dalam representasinya seperti pada scene 16 dan 17.<sup>71</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHIMAD SIDDIQ  
J E M B E R

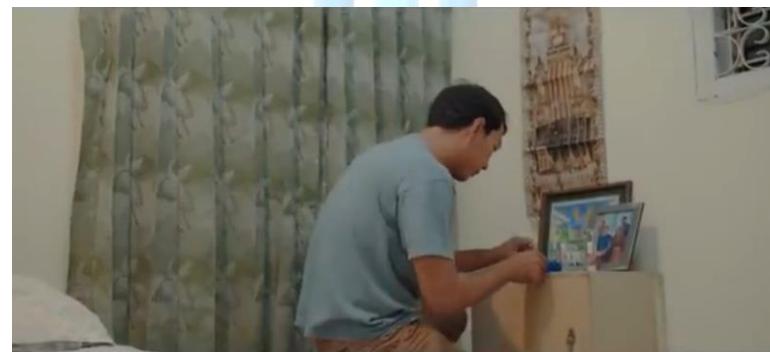
---

<sup>71</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir Al Misbah “Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an” (Vol. 10, Lentera Hati, Jakarta, 2002), 506.

i. Keindahan Al-Qur'an



Gambar 1.15, scene 23, tulisan Al-Qur'an.



Gambar 1.16, scene 31, kaligrafi Al-Qur'an di dinding.



Gambar 1.17, scene 47, foto kaligrafi, kakbah.

Dalam film ini juga beberapa kali diperlihatkan keindahan Al-Qur'an dalam bentuk kaligrafi, kaligrafi merupakan karya seni yang di dalamnya berupa tulisan Al-Qur'an sebagai isi dari karya seni tersebut.

Semua nilai Al-Qur'an dalam film ini yang peneliti temukan, disebutkan di atas dengan rinci dan sistematis pertama, walau demikian setiap tema atau termnya saling berhubungan dengan alur pokok dan timeline cerita dalam film ini yang merupakan terkutip dalam scene 8 yaitu surat Al Insyirah ayat 5-8. Yaitu setelah kesusahan pasti ada kemudahan, yang dalam film ini terkandung secara tidak langsung dalam semua alur cerita yaitu.

1. Keinginan haji orang tua Naufal
2. Kesulitan ekonomi
3. Gagal menikah/ berjodoh
4. Terlilit hutang

Semua poin di atas adalah hal yang tercakup dalam problem pada film ini yang satu dengan yang lain tidak saling mendukung. Sehingga dalam film ini beberapa kali pemeran utama (Naufal) berpikir harus menggugurkan salah satunya, dan mencapai solusi untuk yang lain.

Dalam ending film semua masalah di atas cukup membaik dengan bertambahnya waktu, pada scene akhir semua yang di awal film menjadi kesusahan atau konflik cerita di akhir semuanya menjadi suatu kemudahan yang mana ini sangat menggambarkan surat Al Insyirah ayat 5-8. Walaupun begitu, karena film ini berjudul Naik Naik Ke Tanah Suci yang menjadi point utama adalah poin nomer satu, yaitu ketika kita rindu, niat dan ingin ke tanah suci juga Allah memanggil kita untuk pergi, maka sebesar apapun masalah kita dalam hidup jangan pernah hilangkan rasa rindu, keinginan dalam melaksanakan rukun islam yang kelima itu.

Dari sudut pandang pembuat film nilai utama pada film ini adalah nilai tersirat yang lebih condong kepada judul yaitu “*bagaimana kita sebagai hamba mencoba untuk memerjuangkan kewajiban kita ibadah haji meski banyak sekali cobaan, ujian dan tantangan yang harus dihadapi*”.<sup>72</sup> Nilai ini sebenarnya hampir sama dengan yang peneliti temukan, tapi berbeda dalam sudut pandang saja.

Pada penjabaran peneliti, pokok nilai ada di suatu adegan yang menjadi plot dari semua cerita sedangkan pembuat film atau sutradara pokok nilainya berupa gagasan yang digambarkan dalam seluruh film secara menyeluruh, tidak ada scene khusus yang memuat nilai Al-Qur'an tersebut secara langsung.

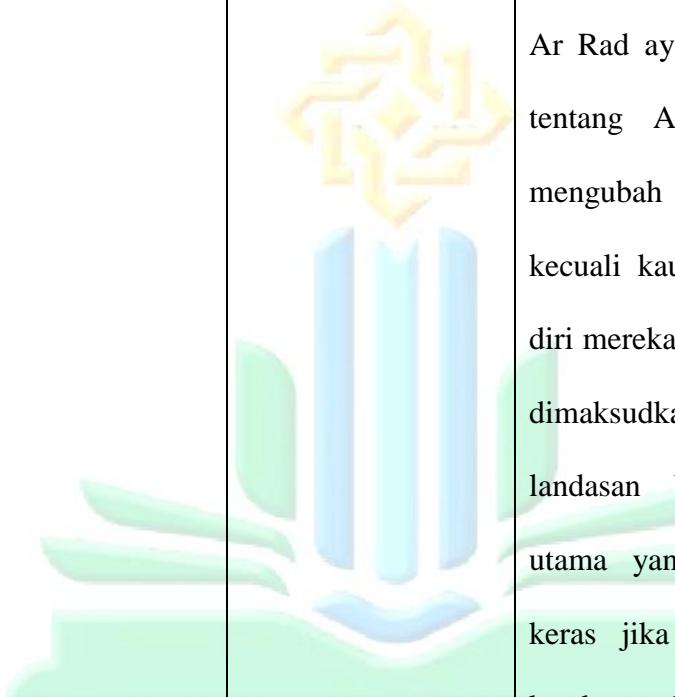
Pada film ini, nilai pokoknya merupakan nilai yang bersifat eksegesis atau terbaca saja sebagai bahasa arab secara langsung dalam scene, tapi dicerminkan dalam keseluruhan film (fungsional), dan satu nilai Al-Qur'an bersifat estetis atau keindahan, nilai yang lainnya bersifat fungsional, yaitu terpakai sebagai pengubah perilaku atau sebagai aturan untuk karakter yang ada dalam film seperti yang tersebut di atas, syukur, sedekah, tawakkal dan lain-lain.

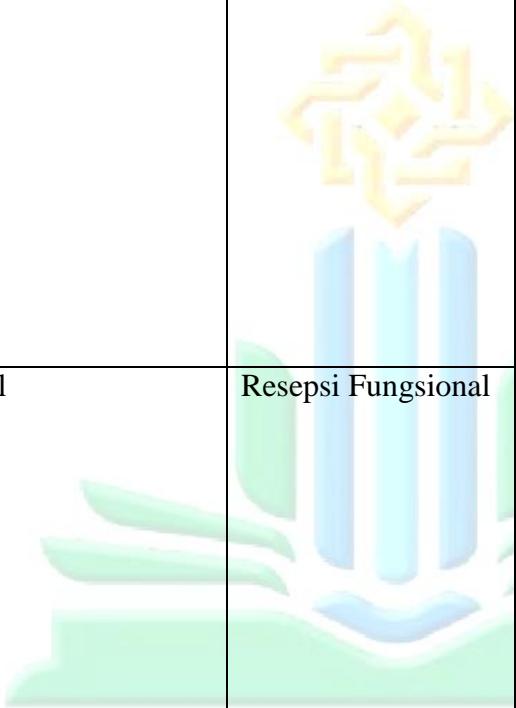
Untuk penjelasan lebih detail terkait eksegesis, estetis dan fungsional nilai dalam film ini akan dijelaskan di bawah.

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Amrul Ummami lewat email pada tanggal 9 September 2024 jam 14.02.

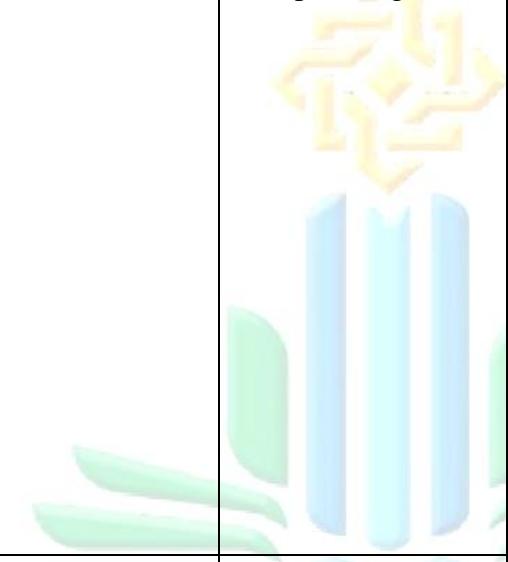
**Tabel 3, Tabel Jenis Resepsi Nilai Al-Qur'an**

Nilai Al Qu'ran	Jenis	Penjelasan
Berusaha dan kerja keras	Resepsi Fungsional 	Kutipan terjemah dari surat Ar Rad ayat 11 yang berisi tentang Allah tidak akan mengubah suatu kaum, kecuali kaum itu mengubah diri mereka sendiri. Scene ini dimaksudkan sebagai landasan berfikir karakter utama yang harus bekerja keras jika mau mengubah keadaan dirinya. sehingga ayat ini dikutip dalam scene awal karena sebagai nilai fungsional dan pondasi untuk karakter utama menjalani konflik dalam film ini.
Bersyukur	Resepsi Fungsional	Bersyukur merupakan nilai yang bersifat fungsional karena dalam film ini rasa syukur di adegangkan dengan

		perilaku dan berupa nasehat yang datang dari karakter yang lain, sehingga syukur dijadikan suatu dasar untuk bertindak. Dalam hal ini merupakan tabahan rezeki ketika kita menambah syukur.
Tawakkal	Resepsi Fungsional	Tawakkal juga menjadi resepsi fungsional karena banyak perilaku karakter dalam film ini yang menunjukkan rasa berserah diri kepada Allah SWT. Sehingga secara tidak langsung tawakkal menjadi nilai Al-Qur'an yang dijadikan pedoman atau pola berprilaku dalam film ini.
Badai pasti berlalu	Resepsi Eksegesis dan Fungsional	Satu-satunya ayat Al-Qur'an yang dibaca dalam film sekaligus menjadi bingkai keseluruhan cerita menurut

		<p>peneliti, karena kutipan ayat ini muncul saat film mulai pada tahap awal konflik. Berisi semangat optimisme bahwa semua kesusahan pasti sesudahnya ada kemudahan, dimana hal tersebut menjadi alur besar dalam film ini.</p>
Sedekah	Resepsi Fungsional	<p>Bersyukur merupakan resepsi fungsional, yaitu sebagai sikap dan perilaku dalam film, yang diyakini oleh karakter sebagai hal yang terpuji dan mendatangkan rezeki, terbukti dalam scene 18 dan 20 yang memperlihatkan perilaku sedekah dan balasan yang berlipat ganda secara langsung sebagai bukti atau representasi surat Al Baqarah ayat 261-262.</p>

Pentingnya sholat	Resepsi Fungsional	<p>Beberapa adegan sholat diperlihatkan dalam film, bahkan ada analogi menarik tentang pentingnya sholat dalam film ini, yaitu “<i>masa pelanggan panggil kalian datang, tapi Allah yang panggil kalian malas sih</i>” kalimat yang diucapkan oleh teman Naufal. Sehingga dalam film ini sholat adalah resepsi fungsional karena dilakukan dan menjadi perilaku yang berdasar.</p>
Tolong menolong	Resepsi Fungsional	<p>Tolong menolong merupakan nilai yang diresepsikan dalam film ini dengan fungsional karena menjadi contoh atau suatu tindakan yang sadar dilakukan atas dasar kebaikan. Dalam film ini tolong menolong</p>

		ditonjolkan dalam adegan Naufal tidak bisa membayar hutang pinjolnya.
Ujian dari allah	Resepsi Fungsional 	Dalam film ini resepsi fungsional berupa keyakinan bahwa ujian yang diberikan oleh Allah pasti tidak melebihi kemampuan hambanya, sehingga muncul rasa optimis dalam menjalani ujian itu sendiri.
Kaligrafi	Resepsi Estetis 	Beberapa kaligrafi ditunjukkan dalam film.

Dalam tabel di atas, bisa dilihat bahwa hampir semua nilai Al-Qur'an dalam film ini berupa resepsi fungsional yang merubah perilaku atau tindakan karakter. Walaupun tidak semua fungsional, ada eksegesis dan estetis juga, tapi dari keseluruhan alur film, nilai Al-Qur'an fungsional sangat mendominasi dan memang menjadi nyawa atau pokok dari dakwah dalam film ini, karena pengemasan yang apik dan relate dengan kehidupan masyarakat luas, sehingga pesan dalam bentuk fungsional sangat cocok dengan film "Naik Naik Ke Tanah Suci ini".

## C. PESAN MORAL FILM

Setiap karya film pasti memiliki gagasan atau pesan yang ingin disampaikan didalamnya, baik secara umum atau pesan moral. Dalam penelitian ini, seperti yang sudah dijelaskan di kajian teori, peneliti menggunakan teori pesan moral Suseno dalam buku “Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral”. Didalamnya ada beberapa sifat atau tindakan yang masuk kepada nilai pesan moral didalamnya, yaitu:

### 1. Kejujuran

Jujur berarti apa yang diucapkan sesuai dengan fakta, sikap ini akan menumbuhkan rasa kepercayaan orang lain terhadap orang yang jujur, sehingga apapun yang orang jujur katakan akan dipercaya. Sikap ini juga termasuk sikap yang baik, karena jujur tidak bertentangan dengan hati nurani manusia itu sendiri.

Nilai pesan moral kejujuran dalam film ini ada pada hampir di setiap scene, karena semua alur yang ada berupa kejujuran, kejujuran terhadap diri sendiri, kejujuran terhadap orang lain. Walaupun dalam beberapa scene pemeran utama menampilkan kesan menutup nutupi masalah.

### 2. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab berarti melakukan atau menyelesaikan apa yang sudah dimulai, bertanggung jawab juga dilakukan tanpa rasa takut atau malu, tapi rasa tanggung jawab dilakukan secara suka rela atau ikhlas karena sudah memulai apa yang seharusnya diakhiri. Rasa

tanggung jawab juga sangat penting dalam kehidupan, karena tanggung jawab bukan hanya pada diri sendiri tapi juga kepada orang lain dalam berbagai aspek kehidupan seperti keluarga, pekerjaan dan lain-lain.

Pesan moral berupa tanggung jawab dalam film ini meliputi, (**scene 6**) terutama pada karakter utama yaitu Naufal sangat ditonjolkan, karena dalam cerita Naufal lebih memilih keluarga dari pada menuruti egonya untuk menikah dengan Widya (calon istri). Dilain sisi juga Naufal bertanggung jawab atas ibu dan adiknya yaitu sebagai kepala keluarga, sebagai pengganti ayahnya yang sudah meninggal, (**scene 46**) didalam film juga ditunjukkan Naufal membayar hutangnya sesuai janji yang sudah dia berikan, sehingga itu merupakan tanggung jawab atas apa yang sudah dijanjikan.

### 3. Madiri

Kemandirian merupakan kekuatan batin untuk mengambil sikap moral sendiri dan bertindak sesuai norma. Kekuatan untuk tidak mau berkerja sama dalam suatu urusan atau permainan yang disadari tanpa sikap jujur, korup atau melanggar keadilan. Kemandirian merupakan sikap dimana seseorang memiliki pendirian dalam bertindak tanpa mengikuti arus angin yang kurang baik. Mandiri juga sangat penting dalam kehidupan karena melatih untuk hidup dikondisi apapun dan tidak terus bergantung pada orang lain.

Pesan moral kemandirian dalam film ini, Kemadirian sudah jelas tergambar pada karakter utama dalam film ini, dimana dari awal,

Naufal sudah menjadi sosok kepala keluarga karena ditinggal ayahnya meninggal sehingga dari awal hingga akhir sikap mandirinya terlihat secara gamblang ditambah Naufal sudah menjadi dewasa, (**scene 30**) Dalam beberapa scene kemandirian Naufal diperjelas, bukan sebuah adegan tapi pengakuannya sendiri.

#### 4. Keberanian moral

Keberanian moral adalah kesetiaan terhadap suara hati, keberanian untuk mempertahankan sikap dan perilaku yang diyakini sebagai suatu kewajiban tanpa melanggar nilai-nilai moral walau harus mengambil resiko konflik. Sikap keberanian moral memiliki keutamaan, yaitu tidak mudah mundur dalam melakukan tanggung jawab tanpa melanggar norma dalam kehidupan.

Pesan moral keberanian dalam film ini jelas tergambar pada (**scene 8**) karakter utama dalam cerita ini memiliki keberanian moral, mempunyai prinsip yang kuat akan keinginan orang tuanya yang sangat rindu dengan Baitullah untuk melaksanakan haji, sebenarnya jika Naufal berkenan untuk mengambil tabungan haji, maka konflik dalam film ini tidak terlalu kompleks, tapi karena ada prinsip yang dia jaga, maka cerita atau film ini menjadi menarik alurnya.

#### 5. Rendah hati

Rendah hati merupakan sikap tidak berlebihan terhadap diri sendiri atau menyombongkan diri, tapi melihat diri dengan apa adanya

sesuai keadaan. Kerendahan hati bukan berarti sikap mengalah, orang yang tidak berani, dan tidak mampu membela suatu pendirian, akan tetapi sikap kerendahan hati memberikan pemahaman bahwa sebagai manusia mempunyai kekuatan terbatas, akal yang terbatas, setiap usaha yang dilakukan bisa gagal dan tidak selalu tercapai dengan apa yang diinginkan. Sikap ini penting dimiliki karena akan memiliki sifat bersyukur atas apa yang diberikan tuhan.

(Scene 3) (scene 4) (scene 5) (scene 45) kerendahan hati dalam film ini cukup banyak diperlihatkan, karena tidak ada yang berperan dalam film ini antagonis yang sompong, dalam film ini rasa syukur banyak diperlihatkan sebagai akibat dari rasa rendah hati karena masih ada tuhan yang Maha Kuasa, (scene 58) Bahkan di akhir setelah klimaks, yaitu masalah ekonomi pemeran utama yaitu Naufal membaik,

tidak ada rasa bangga diri sama sekali melainkan hanya rasa syukur yang terlihat.

## 6. Kerja keras

Kerja keras adalah suatu sifat usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tertentu, sesuai dengan kemampuan masing-masing. Sikap ini merupakan upaya sungguh-sungguh dalam mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Sehingga kerja keras memiliki arti melakukan sesuatu dengan upaya maksimal dan niat yang kuat untuk mencapai suatu tujuan.

Pesan moral berupa kerja keras dalam film ini tergambar jelas karena, Film ini secara garis besar menceritakan konflik soal keinginan haji dan ujian hidup secara berdampingan, sehingga di dalamnya terdapat sikap kerja keras dari pemeran utama (Naufal) yang ingin mencapai suatu tujuan yaitu berangkat haji dan memperbaiki kesetabilan ekonomi, karena keduanya menjadi hal yang tidak bisa dipisahkan dalam film ini. Sehingga dalam film, Naufal bekerja keras untuk mencapai hal itu dari menjadi ojek sampai di akhir menjadi supervisior di sebuah bengkel motor.

#### D. RESPON PENONTON TERHADAP FILM

Film Naik Naik Ke Tanah Suci merupakan film yang di upload di *YouTube*, sehingga semua orang bisa menonton kapan dan dimana saja, respon terhadap film ini juga bisa dilakukan oleh siapa saja karena film ini dipublikasi secara umum yaitu di *YouTube* bukan bukan di bioskop.

Seperti yang sudah dijelaskan di BAB II bagian kajian teori, peneliti menggunakan teori resepsi Al Qur'an untuk melihat respon santri yang ada di PP. Tarbiyatut Tholabah.

Wawancara dilakukan secara online, hasil dari wawancara ke penonton akan dijadikan data praktis yang fokus ke arah nilai Al-Qur'annya. Sehingga nilai dari sana akan disimpulkan bahwa film ini apakah pesan atau nilai Qur'aninya bisa diterima atau tidak.

## Pertanyaan

1. Sebutkan adegan dan nilai Al-Qur'an yang bisa diambil dalam film ini?

Jelaskan (tidak wajib, jika tidak ada)

Pertanyaan di atas merupakan pertanyaan simpel yang membuat peneliti tahu bagaimana penonton menerima atau tidak nilai Qur'an dan seperti apa penerimanya terhadap film.

Berikut adalah hasil dari data dari beberapa pertanyaan di atas, sebagai data tambahan dalam melihat respon penonton dalam film ini. Data akan disajikan dalam tabel.

**Tabel 4, Tabel Wawancara**

Nama	Adegan	Nilai	Penjelasan	Jenis Resepsi
Hudi	Naufal naik motor, ada narasi terjemahan Al Qur'an.	Harus berusaha jika ingin berubah.	Terjemahan dinarasikan, jadi termasuk nilai Al Qur'an.	Eksegesis
Rifki	Ibu Naufal membaca Al Qur'an di kamar.	Ayat Al Qur'an dibaca mendapat pahala.	Pembacaan ayat Al Qur'an merupakan nilai yang ada dalam film	Eksegesis
Fian	Naufal dan teman teman ojeknya di depan musholah.	Sedekah.	Dalam adegan itu disebutkan kalau jika kita bersedekah akan diganti berkali kali lipat.	Fungsional

Fendi	Adegan pertama di dalam film.	Berusaha.	Dalam adegan itu ada kalimat kutipan Al Qur'an tentang berusaha, yaitu terjemahan surat Ar-Rad ayat 11.	Eksegesis
Afiq	Adegan Naufal curhat ke Tukang mie ayam.	Setiap masalah bisa dilalui.	Adegan ini menunjukkan kalau Allah tidak akan menguji hambanya di luar batas kemampuannya.	Fungsional
Syahrul	Pembacaan surat Al-Insyirah	Membaca Al Qur'an	Ingin menunjukkan pembacaan Al Qur'an adalah salah satu nilai islam, terutama saat dalam keadaan susah (dicontohkan di dalam film)	Fungsional
Izam	Salat	Salat adalah kebutuhan	Dalam film salat berkali kali ditunjukan.	Fungsional
Toni	Salat	Penting salat dari mencari nafkah	Ada adegan saat ngojek tapi terdengar suara azan, dan Naufal bersama teman temannya melakukan sholat berjamaah	Fungsional
Arman	Salat	Praktik salat	Dalam film praktik salat banyak ditunjukan agar tersampaikan	Fungsional

			kalau salat itu sebuah kewajiban	
Putra	Di akhir film Naufal berhasil daftar haji	Keinginan berhaji	Film ini menggambarkan bagaimana allah melancarkan atau memudahkan jalan seseorang untuk berhaji, walau ujian dan cobaan datang menghampiri.	Fungsional

Dari tabel diatas maka jawaban yang diberikan hampir semua mengerti atau menangkap nilai Al Qur'an walaupun nilai yang ditangkap dan pesannya berbeda beda, tapi masih masuk dalam pembahasan film tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan dalam film ini, nilai dan pesan yang ingin disampaikan pembuat film tersampaikan dengan baik terhadap penonton, dan banyak dari penonton masih fokus terhadap ayat ayat Al Qur'an saja, tapi ada juga yang mengambil nilai dari adegan tersirat dalam film.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Resepsi Al-Qur'an dalam film Naik Naik Ke Tanah Suci memiliki banyak poin, mulai dari syukur, tawakkal, sedekah, kerja keras, sholat dan ujian. Nilai pokok yang peneliti temukan adalah pada surat Al Insyirah ayat 5-8 yang disebut dalam satu adegan, yang mana menggambarkan keseluruhan plot cerita, yaitu setelah kesulitan pasti ada kemudahan. Dari sisi pembuat cerita nilai pokoknya adalah berjuang melaksanakan kewajiban haji walaupun banyak ujian, cobaan dan tantangan yang kita hadapi. Akan tetapi tidak banyak berbeda, hanya berbeda sudut pandang saja yang mana peneliti sebagai penikmat, yaitu analisis berdasarkan isi, sedangkan penulis cerita atau pembuat film nilai pokok berdasarkan gagasan yang mau dibangun dalam film tersebut.
2. Pesan moral yang ada dalam film ini ada banyak, berikut dalam tabel.

No	Pesan moral	Scene
1	Kejujuran	Seluruh scene.
2	Bertanggung jawab	Scene 6 dan 46
3	Mandiri	Scene 30
4	Keberanian moral	Scene 8

5	Rendah hati	Scene 3, 4, 5, 45 dan 58
6	Kerja keras	Banyak scene.

### 3. Respon penonton terhadap film ini.

Respon penonton, dalam penelitian ini adalah Santri PP. Tarbiyatut Tholabah banyak yang mengambil ayat ayat Al Qur'an yang ada di dalam film, akan tetapi ada juga yang menunjukan nilai tersirat dalam adegan, intinya semua narasumber faham terhadap nilai yang ada di dalam film, walaupun berbeda beda nilai yang diterima.

## B. Kritik dan Saran

Karya yang dibuat oleh manusia tidak akan bisa sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. meskipun demikian penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam membuat penelitian ini. Penelitian ini bisa dikembangkan menjadi penelitian baru untuk mahasiswa Ilmu Al Qu'an dan Tafsir (IAT) yang berkeinginan untuk mengambil penelitian dengan objek kajian sama yaitu film islami. Masih banyak yang bisa dibahas dalam banyak sudut pandang dengan objek film islami, sehingga banyak perspektif yang bisa didapat dan akan berkembang terus menerus.

Penulis sangat sadar bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis membutuhkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca sekalian, agar kedepannya bisa lebih baik lagi untuk pembelajaran bagi penulis maupun pembaca agar tidak mengulangi kesalahan yang sama. Terima Kasih.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, Wilda. “Analisi Isu Sosial Keagamaan Dalam Film Ayat Ayat Cinta 2”. IAIN Curup, 2020.
- Alamsyah, “Perspektif Dakwah Melalui Film” Jurnal Dakwah Tabligh. Vol 13, No. 1, 2012.
- Alifia, Anisa “Pesan Moral Dalam Film Alif Lam Mim”, Skripsi IAIN Bengkulu, 2021.
- Aulia, Mila., & Miski. “Film Islami Sebagai Model Interpretasi Atas Al-Qur'an Dan Hadist: Kasus Film Ayat Tentang Cinta”. Jurnal Theologia, Volume 31, Nomor 1, 2020.
- Aniyah, Zakiyatul. “Visualisasi Nilai Nilai Qur'ani Dalam Film Animasi Nusa Dan Rara”. Skripsi, Uin KH. Achmad Siddiq Jember, 2020.
- Ahmad, Ammar. “PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI: AKAR REVOLUSI DAN BERBAGAI STANDARNYA”. Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 13, No. 1, 2012.
- A. Abdillah, Leon. “Peranan Media sosial Modern”. Bening Media Publishing 2022.
- Al-Qur'an Kemenag
- Febrian, “Analisis Resepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Semarang Terhadap Tayangan Iklan Televisi Layanan Sms Premium Versi Ramalan Paranormal”. Jurnal The Messenger, Volume IV, Nomor 1, 2012.
- Apriani Mainake, Jessica. “Pesan Moral Dalam Film Tschick Karya Wolfgang Herrndorf”. Universitas Sam Ratulangi, 2019.
- Felyani, Firman. “Implementasi Ajaran Islam Dan Perilaku Muslim Pada Film Ajari Aku Islam”. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Hardani, Dkk. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Cv Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Imroatus Sholihah, Fitriah. “Resepsi Al-Qur'an Di Media sosial YouTube : Kajian Living Qur'an Dalam Serial Nussa Dan Rara Episode “ Qadarullah Wa Masya A Fa Ala”. Skripsi Iain Kediri, 2022.

Illahi, Rizki. "Pesanan Moral Dalam Film Menolak Diam", Publikasi Ilmiah UM Surakarta, 2021.

Kharisma, Nurul. Dkk. "Kesehatan Mental Remaja Dan Tren Bunuh Diri". Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume: 3, Nomor 3, Desember 2023.

Kurnia Pertiwi, Amelia. PESAN MORAL ISLAM DALAM FILM "AJARI AKU ISLAM". Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2021.

Nadya Yudantiasa, Muhammad. "Al-Qur'an Dan Performasi Dalam Film Munafik 1 Dan 2". UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Ramadhan, Randy. & Henny Destiana. "Pengaruh Media sosial *YouTube* Terhadap Perkembangan Dakwah Islam Dengan Metode Structural Equation Modeling (SEM)". Jurnal & Penelitian Teknik Informatika Volume 1 Nomor 3, Oktober 2018.

Rafiq, Ahmad. "The Reception Of The Qur'an In Indonesia: A Case Study Of The Place Of The Qur'an In A Non-Arabic Speaking Community". Dissertation, 2014.

Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D". Alfabeta, Bandung 2020.

Syah, Hakim. "DAKWAH DALAM FILM ISLAM DI INDONESIA (Antara Idealisme Dakwah dan Komodifikasi Agama)". Jurnal Dakwah, Vol. XIV, No. 2, 2013.

Syafi'i, Arsy Karim. "FILM ANIMASI 2D "SI KARIM" (Kesetaraan Gender dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 195)". Skripsi IAIN Purwokerto, 2020.

Shihab, M. Quraish. "Tafsir Al Misbah (Pesanan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an)". Vol. 7, Lentera Hati, Jakarta, 2002.

Ummami, Amrul. Wawancara lewat Email pada tanggal 9 September 2024 Jam 14.02 WIB.

Wahyudi, Andrean. ANALISIS ISI PESAN MORAL DALAM FILM "THE PLATFORM". skripsi IAIN curup, 2023.

Yasir, Muhammad, Ade Jamaruddin. "STUDI AL-QUR'AN". Asa Riau, Tahun 2016.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Faizal Syahrur Rozi

NIM : 204104010076

Program Studi : Ilmu Al Quran dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Humaniora

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiyah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Jember, 13 Desember 2025

Saya yang menyatakan



Mohammad Faizal Syahrur Rozi

NIM. 204104010076

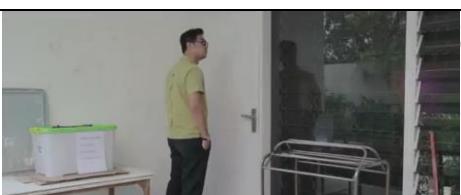
## LAMPIRAN

### Story Line Film “NAIK NAIK KE TANAH SUCI”

No	Gambar	Scene	Latar/Adegan
1		Scene 1	<b>Jalan raya</b> Ban motor Naufal bocor
2		Scene 2	<b>Bengkel</b> Naufal menambal ban motornya
3		Scene 3	<b>Rumah customer</b> Naufal mengantarkan pesanan Ojek
4		Scene 4	<b>Pangkalan Ojek</b> Naufal dan teman temannya menunggu orderan
5		Scene 5	<b>Rumah Naufal</b> Ibu Naufal pulang dari rumah sakit

6		Scene 6	<b>Kopi shop</b> Naufal dan widya berdebat soal menikah
7		Scene 7	<b>Rumah Naufal</b> Naufal and his sister talking about laptop problems.
8		Scene 8	<b>Kamar ibu Naufal</b> Ibu Naufal membaca Al-Qur'an and Naufal curhat
9		Scene 9	<b>Pangkalan Ojek</b> Naufal curhat to his friend about his problems
10		Scene 10	<b>Rumah Naufal</b> Naufal and his sister talking about schoolwork
11		Scene 11	<b>Kamar ibu Naufal</b> Ibu Naufal praying for her family and asking to be called to the holy land

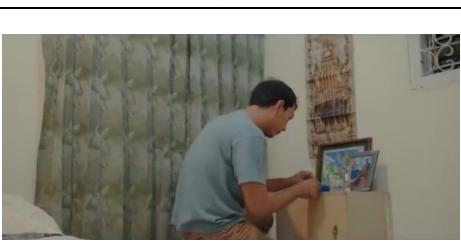
12		Scene 12	<b>Lukisan kakkbah</b> Merepresentasikan keinginan pergi haji.
13		Scene 13	<b>Masjid</b> Naufal sholat berjamaah
14		Scene 14	<b>Luar masjid</b> Naufal menerima chat dari widya
15		Scene 15	<b>Meja makan</b> Membicarakan soal latop Asri
16		Scene 16	<b>Pangkalan Ojek</b> Nunggu orderan dan berangkat sholat berjamaah
17		Scene 17	<b>Masjid</b> Naufal dan temannya sholat berjamaah

18		Scene 18	<b>Luar masjid</b> Naufal dan teman temannya infaq/sedekah
19		Scene 19	<b>Jalan</b> Naufal mengantar pesanan
20		Scene 20	<b>Rumah customer</b> Naufal mendapat rezeki tidak terduga
21		Scene 21	<b>Pangkalan Ojek</b> Naufal berdiskusi soal rezeki dan sedekah
22		Scene 22	<b>Rumah Naufal</b> Pemilik rumah kontrakan meminta uang sewa
23		Scene 23	<b>Tulisan Al-Qur'an, kaligrafi, ayat kursi</b>
24		Scene 24	<b>Meja makan</b> Asri adeknya Naufal bertanya soal laptonya.

25		Scene 25	<b>Pangkalan Ojek</b> Naufal cerita soal masalahnya yaitu membeli laptop, tapi tidak dapat solusi.
26		Scene 26	<b>Kantor BPKH RI</b> Naufal bertanya sol uang tabungan haji orang tuanya.
27		Scene 27	<b>Dekan lift kantor BPKH</b> Naufal ditelfon widya mau ketemu
28		Scene 28	<b>Kopi shop</b> Naufal dan widya berantem soal pernikahan mereka
29		Scene 29	<b>Jalan</b> Naufal menabrak gerobak mang udin
30		Scene 30	<b>Dekan masjid</b> Naufal curhat ke mang ujang soal ujian hidupnya dari Allah

31		Scene 31	<b>Ayat Al-Qur'an, kaligrafi.</b>
32		Scene 32	<b>Rumah Naufal</b>  Naufal mempersiapkan CV untuk mencari kerja
33		Scene 33	<b>Meja makan</b>  Asri mengancam bolos sekolah karena belum dibelikan laptop
34		Scene 34	<b>Pangkalan Ojek</b>  Naufal cerita soal Asri ke temannya, dia disarankan untuk pinjol
35		Scene 35	<b>Meja makan</b>  Naufal membelikan laptop kepada Asri
36		Scene 36	<b>Rumah Naufal</b>  Penagih hutang ke rumah Naufal karena pinjolnya belum dibayar

37		Scene 37	<b>Rumah Naufal</b>  Ibu Naufal menasehati Naufal karena pinjol
38		Scene 38	<b>Pangkalan Ojek</b>  Teman Naufal diteror pinjolnya Naufal, mereka membantu melunasi
39		Scene 39	<b>Jalan</b>  Naufal menolong perempuan yang motornya mogok
40		Scene 40	<b>Bengkel 2</b>  Nufal membantu servise motor milik perempuan tersebut, karena tidak ada teknisinya
41		Scene 41	<b>Pangkalan Ojek</b>  Naufal memberi tahu teman temannya mau bekerja di bengkel dan mau sekalian pamitan

42		Scene 42	<b>Jalan</b> Naufal dan teman temannya pulang bersama
43		Scene 43	<b>Masjid</b> Naufal sholat berjamaah
44		Scene 44	<b>Jalan</b> Naufal mengantar adiknya ke sekolah
45		Scene 45	<b>Bengkel 2</b> Naufal bekerja
46		Scene 46	<b>Pangkalan Ojek</b> Naufal membayar hutang kepada teman temannya
47		Scene 47	<b>Rumah Naufal</b> Naufal memandangi foto dia dan foto kubah dan ayat Al-Qur'an

48		Scene 48	<b>Rumah Naufal</b> Naufal kecil yang membicarakan haji dengan Alm. Ayahnya (flashback)
49		Scene 49	<b>Meja makan</b> Naufal berencana ke BPKH RI untuk bertanya seputar haji, dan ibunya menanyakan soal widya
50		Scene 50	<b>Rumah widya</b> Naufal berniat melamar widya, tapi terlambat
51		Scene 51	<b>Rumah widya</b> Widya menangis melihat Naufal kerumahnya
52		Scene 52	<b>Sungai</b> Naufal meluapkan amarahnya dan kekesalannya dengan berteriak

53		Scene 53	<b>Bengkel 2</b> Naufal curhat soal masalahnya yang belum selesai selesai
54		Scene 54	<b>Kantor BPKH RI</b> Bertanya soal haji
55		Scene 55	<b>Rumah Naufal</b> Naufal menjelaskan bahwa kita mendekati allah, maka allah akan mendekati kita juga.
56		Scene 56	<b>Kamar Asri</b> Asri sukses dengan ujiannya
57		Scene 57	<b>Bengkel</b> Naufal sukses dengan bekerja di bengkel
58		Scene 58	<b>Pangkalan Ojek</b> Naufal dan teman temannya makan bersama dengan bahagia

59		Scene 59	<p><b>Kantor BPKH RI</b></p> <p>Naufal bertemu dengan perempuan yang ditolongnya kemarin</p>
60		Scene 60	<p><b>Rumah Naufal</b></p> <p>Naufal memberi tahu ibunya bahwa mereka tahun depan akan haji, insyAllah.</p>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Bukti Hasil Wawancara

Narasumber: M. Amrul Ummami (Sutradara)



## BIOGRAFI PENULIS



### A. Identitas Diri

Nama	:	Mohammad Faizal Syahrur Rozi
Tempat, Tanggal Lahir	:	Lamongan 30 Mei 2002
Alamat	:	Dagan Solokuro Lamongan
Email	:	<u><a href="mailto:kacoyboy@gmail.com">kacoyboy@gmail.com</a></u>

### B. Riwayat Pendidikan

Mi Mambaul Ulum, Dagan Solokuro Lamongan	2008-2014
Mts Tarbiyatut Tholabah, Kranji Paciran Lamongan	2014-2017
Ma Tarbiyatut Tholabah, Kranji Paciran Lamongan	2017-2020
Uin Kh. Achmad Siddiq Jember	2020-2025